

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN ANGGARAN 2025



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

JLN. DR. MOCH. HATTA NO.19 KUPANG-NTT TELP/FAX (0380) 832892

Website :<http://rsudwzjohanes.nttprov.go.id> - Email : rsudjohannes@gmail.com

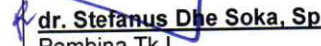
LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PROF. DR . W.Z. JOHANNES KUPANG
TAHUN ANGGARAN 2025

MENGETAHUI
KETUA DEWAN PENGAWAS
RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG


Dra. Bernadeta Meriani Usboko, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
Nip 19650516 199303 2 009

Kupang, 23 Desember 2024

 Plt. DIREKTUR RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG


dr. Stefanus Dhe Soka, Sp.B
Pembina Tk I
NIP. 19730722 200112 1 004

KATA PENGANTAR

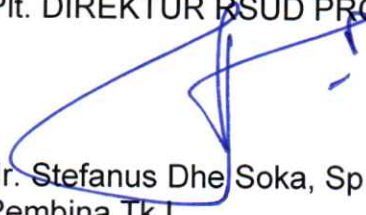
Atas Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun Anggaran (TA) 2025 RSUD Prof. DR. W. Z.Johannes Kupang dapat diselesaikan.

Sebagai Rumah Sakit yang menerapkan PPK-BLUD, RSUD Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang wajib menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu pada Rencana Strategis RSUD Prof. DR. W. Z.Johannes Kupang dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tersebut adalah merupakan peta rencana kerja dalam pembiayaan Rumah Sakit untuk membantu fungsi pengelolaan kegiatan keuangan maupun non keuangan secara lebih efisien pada tahun 2025.

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2025 ini disusun untuk memenuhi harapan masyarakat kepada RSUD Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang.

Kupang, 23 Desember 2024

Plt. DIREKTUR RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG


dr. Stefanus Dhe Soka, Sp.B
Pembina Tk I
NIP. 19730722 200112 1 004

PARAF HIRARKI	
Plt. WAKIL DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	
KEPALA BAGIAN PROGRAM DATA DAN EVALUASI	
ANALIS PERENCANAAN DAN ANGGARAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang Tahun 2025 disusun berdasarkan anggaran berbasis kinerja. Dalam RBA ini dimuat rencana tahunan, sasaran dan target program, kegiatan dan anggaran tahunan, meliputi kebutuhan pendanaan dan perkiraan kemampuan pendapatan.

Target pendapatan BLUD RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang TA 2025 adalah Rp139.150.000.000,-, penerimaan pembiayaan dari APBD sebesar Rp28.709.676.800,-. Rincian seluruh pendapatan RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang sebagai berikut:

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN TAHUN 2025 (Rp)
1	2	3
1	Pendapatan Jasa Layanan	135,818,996,000
2	Hibah	-
3	Pendapatan Kerjasama Dengan Pihak lain	1,413,667,503
4	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	1,917,336,497
	JUMLAH PENDAPATAN BLUD	139,150,000,000
5	Penerimaan Pembiayaan (APBD/N)	28,709,676,800
	TOTAL	167,859,676,800

Rencana Belanja RSUD Prof. DR.W.Z. Johannes Kupang Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp167.859.676.800,- dengan rincian Belanja:

No	Uraian	Sumber Dana		JUMLAH
		BLUD	APBD	
1	2	3		4
	BELANJA	139,150,000,000	28,709,676,800	167,859,676,800
I	BELANJA OPERASI	128,501,890,000	28,077,424,186	156,579,314,186
	1. Belanja Pegawai	6,000,000,000	-	6,000,000,000
	2. Belanja Barang dan Jasa	122,501,890,000	28,077,424,186	150,579,314,186
	a. Biaya Bahan	50,582,672,530	17,279,500,770	67,862,173,300
	b. Biaya Jasa Pelayanan	49,800,298,533	-	49,800,298,533
	c. Biaya Pemeliharaan	4,337,765,000	-	4,337,765,000
	d. Biaya Barang dan Jasa	15,443,454,941	10,590,146,616	26,033,601,557
	e. Biaya Promosi	30,500,000	-	30,500,000
	f. Biaya Lain-lain	2,307,198,996	207,776,800	2,514,975,796
	3. Belanja Bunga	-	-	-
	4. Belanja Lain-Lain	-	-	-
II	BELANJA MODAL	10,648,110,000	632,252,614	11,280,362,614
	1. Belanja Tanah	-	-	-
	2. Belanja Peralatan dan Mesin	6,000,000,000	632,252,614	6,632,252,614
	a. Pengeluaran alat kedokteran/kesehatan	3,000,000,000	570,704,614	3,570,704,614
	b. Pengeluaran Alat dan Perlengkapan RS	2,000,000,000	61,548,000	2,061,548,000
	c. Pengeluaran Komputer/printer/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS	1,000,000,000	-	1,000,000,000
	e. Pengadaan Kendaraan Dinas	-	-	-
	3. Belanja Gedung dan Bangunan	4,648,110,000	-	4,648,110,000
	4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	-
	5. Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	6. Belanja Aset lainnya	-	-	-
	Jumlah	139,150,000,000	28,709,676,800	167,859,676,800

Dana yang bersumber dari APBD digunakan untuk mendukung belanja operasional rumah sakit yaitu jasa listrik, air, dan telepon, kegiatan rutin perkantoran, belanja bahan seperti obat, bahan habis pakai ruangan, alat kesehatan pakai habis, reagen, bahan habis pakai radiologi, Hemodialisa, biaya penggantian pengelolaan darah dan gas medis, jasa angkut sampah, pendidikan dan pelatihan serta belanja investasi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Rumah Sakit	1
B. Visi, Misi, Budaya Rumah Sakit dan Motto Pelayanan	6
1. Visi	6
2. Misi	6
3. Budaya Rumah Sakit	7
4. Motto Pelayanan	7
C. Tujuan dan Sasaran	7
1. Tujuan	7
2. Sasaran	8
D. Jenis Pelayanan	8
E. Susunan Pejabat Pengelola, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Dewan Pengawas	10
F. Anggaran & Realisasi Pendapatan & Belanja Tahun 2021, 2022, dan 2023	15
BAB II KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024	
A. Kondisi Lingkungan yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	17
1. Faktor Internal	17
2. Faktor Eksternal	21

B. Perbandingan Asumsi pada Waktu Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran dengan Fakta yang terjadi	24
1. Asumsi Makro	24
2. Asumsi Mikro	24
C. Pencapaian Kinerja	25
1. Non Keuangan	25
2. Keuangan	34
BAB III	
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024	
A. Kondisi Lingkungan Yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	40
1. Faktor Internal	40
2. Faktor Eksternal	41
B. Asumsi yang digunakan	41
1. Asumsi Makro	41
2. Asumsi Mikro	42
C. Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan Berdasarkan Unit Layanan	43
D. Program Kerja Dan Kegiatan	44
E. Perkiraan Pendapatan	45
1. Perkiraan Pendapatan	45
2. Perkiraan Biaya	46
3. Perkiraan Penerimaan dan Pengeluaran Investasi	47
F. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah	48
1. Anggaran Pendapatan	48
2. Rencana Bisnis dan Anggaran Belanja	49
3. Rencana Bisnis dan Anggaran Pembiayaan	53
4. Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan	54

	5. Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan	55
	G. Ambang Batas Rencana Bisnis dan Anggaran	57
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Dalam Rangka Melaksanakan Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang	58
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rincian SDM RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang..	2
Tabel I.2	Anggaran & Realisasi Pendapatan sumber dana BLUD tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023	15
Tabel I.3	Anggaran & Realisasi Belanja tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023 sumber dana APBD dan BLUD	16
Tabel II.1	Asumsi Makro.....	24
Tabel II.2	Realisasi Pencapaian Kinerja Menurut Unit Pelayanan Tahun 2024 Semester I.....	25
Tabel II.3	Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang Semester I Tahun 2024	26
Tabel II. 4	Realisasi Standar Pelayanan Minimal Semester I Tahun 2024	27
Tabel II.5	Realisasi Indikator Pelayanan Januari – Juli Tahun 2024	32
Tabel II.6	Realisasi Pendapatan Tahun 2024 Semester I	34
Tabel II.7	Realisasi Belanja Tahun 2024 Semester I	35
Tabel II.8	Realisasi Investasi Tahun 2024 Semester I	36
Tabel III.1	Asumsi Mikro Tahun 2025	41
Tabel III.2	Target Kinerja Tahun 2025	43
Tabel III.3	Program Kerja dan Kegiatan Tahun 2025	44
Tabel III.4	Perkiraan Pendapatan BLUD Tahun 2025	45
Tabel III.5	Perkiraan Biaya BLUD Tahun 2025	46
Tabel III.6	Penerimaan Investasi	47
Tabel III.7	Pengeluaran Investeasi	47
Tabel III.8	Rencana Bisnis dan Anggaran Anggaran Pendapatan Tahun Anggaran 2025	48
Tabel III.9	Rencana Bisnis dan Anggaran Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025	49

Tabel III.10	Rencana Bisnis dan Anggaran Pembiayaan Tahun anggaran 2025	53
Tabel III.11	Rencana Bisnis dan Anggaran Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun anggaran 2025	54
Tabel III.12	Rencana Bisnis dan Anggaran Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun anggaran 2025	55
Tabel III.13	Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran	57

GAMBAR

Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	11
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang awalnya didirikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1941 dengan nama rumah sakit Darurat Kecil yang berlokasi di Bakunase, dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Kupang maupun Pemerintah Penjajah. Pada tahun 1952 atas prakarsa Residen Mr. Amalo, rumah sakit Darurat Kecil dipindahkan ke bekas gedung kesatuan brigadir mobil (BRIMOB) yang terletak di Oetete dan berganti nama menjadi rumah sakit Kuanino. Dengan peralihan kekuasaan dari Pemerintah Penjajah ke Pemerintah Indonesia, maka segala kegiatan rumah sakit Kuanino diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dengan mendapat bantuan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Nama rumah sakit diganti dengan nama pahlawan nasional Bangsa Indonesia asal Rote yang berkecimpung di bidang kedokteran yaitu Prof. DR. W.Z. Johannes atas persetujuan DPRD Tingkat I NTT pada tanggal 12 November 1970. Kemudian dikenal dengan nama "RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang". Rumah Sakit dengan luas lahan 51.670 m² yang terletak di Kota Kupang merupakan posisi strategis sebagai Rumah Sakit rujukan di NTT yang melayani penduduk kurang lebih 5,6 juta jiwa (NTT dalam angka 2024).

Adanya Fakultas Kedokteran Undana dengan ijin penyelenggaraan tahun 2008 yang telah bekerjasama dengan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang sebagai lahan pembelajaran klinik bagi mahasiswa kedokteran dan tenaga kesehatan lain, maka pengembangan rumah sakit telah memenuhi akreditasi rumah sakit pendidikan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan HK.02.03// 0765/2015 dan diperpanjang dengan Nomor HK.01.07/MENKES/ 272/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi NTT Nomor 433/KEP/HK/2010, tanggal 22 Desember 2010, RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang ditetapkan sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD).

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang sebagai rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu (termasuk COVID-19) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 Tentang Penetapan RS Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang masuk dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker Jantung Stroke dan Uronefro (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang memiliki fasilitas tempat tidur sejumlah 292 TT dan didukung oleh SDM yang memadai dan profesional dengan jumlah 1.217 orang.

Tabel I.1 Rincian SDM RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

NO.	JENIS KETENAGAAN (KELAS B SESUAI PERMENKES NO 3 TAHUN 2020)	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG			
		PNS		NON PNS	
		P	L	P	L
1	Tenaga Medis				
1	Dokter Umum	18	13	1	
2	Dokter gigi	2	7		
3	Dokter spesialis				
	a. Spesialis dasar				
	1) Penyakit Dalam	2	1	1	1
	2) Anak	3	2		
	3) Bedah	1	2		
	4) Obstetri dan Ginekologi	3	2		
	b. Spesialis lain				
	1) Mata	4			
	2) Telinga hidung tenggorok bedah kepala leher (THT-KL)	1			
	3) Saraf	4	1		
	4) Jantung dan pembuluh darah	2			
	5) Kulit dan kelamin	3			
	6) Kedokteran jiwa		1		
	7) Paru	1	1		
	8) Orthopedi dan traumatology		1		
	9) Urologi		2		
	10) Bedah saraf		2		
	11) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika				1
	12) Bedah anak			1	
	13) Bedah thorax kardiak dan vaskuler				
	14) Kedokteran forensik		1		
	15) Bedah Mulut	1		1	
	16) Emergensi		1		

NO.	JENIS KETENAGAAN (KELAS B SESUAI PERMENKES NO 3 TAHUN 2020)	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG			
		PNS		NON PNS	
		P	L	P	L
	17) Konservasi/endodonsi				
	18) Orthodonti				
	19) Periodonti				
	20) Prosthodonti				
	21) Pedodonti				
	22) Penyakit Mulut				
	23) Anestesi	1	2		
	24) Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	2			
	25) Radiologi	3	1		1
	26) Patologi klinik	2	1		
	27) Patologi Anatomi	2	1		
	28) Mikrobiologi klinik	1			
	29) Parasitologi klinik				
	30) Gizi klinik	1			
	31) Farmakologi klinik				
	32) Akupunktur				
	33) Onkologi radiasi				
	34) Kedokteran nuklir				
	35) Dokter spesialis lainnya				
4	Dokter subspecialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan				
	a. Subspesialis dasar				
	1) Subspesialis bedah				
	a) Digestif		1		
	b) Onkologi		1		
	c) Vaskuler				
	2) Subspesialis penyakit dalam				
	a) Gastroenterologi hepatologi				
	b) Tropik infeksi				
	c) Ginjal hipertensi	1			
	d) Rematologi				
	e) Endokrin metabolik		1		
	f) Alergi imunologi				
	g) Psikosomatis				
	h) Geriatri				
	i) Kardiovaskuler		1		
	j) Pulmonologi				
	k) Hematologi onkologi medik	1	1		
	3) Subspesialis anak				
	a) Respirologi				
	b) Neurologi				
	c) Hematologi onkologi				
	d) Nefrologi				
	e) Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)				
	f) Neonatologi				
	g) Endokrinologi				
	h) Kardiologi				
	i) Alergi imunologi				
	j) Pediatri sosial tumbuh kembang	1			
	k) Pencitraan pediatri				
	l) Nutrisi dan penyakit metabolic				
	m) Infeksi dan penyakit tropik				
	4) Subspesialis obstetri dan ginekologi				
	a) Feto-maternal	1			
	b) Fertilitas dan endokrinologi reproduksi				
	c) Onkologi ginekologi		1		
	d) Uroginekologi dan rekonstruksi				
	e) Obstetri ginekologi sosial				

NO.	JENIS KETENAGAAN (KELAS B SESUAI PERMENKES NO 3 TAHUN 2020)	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG			
		PNS		NON PNS	
		P	L	P	L
	b. Subspesialis lain dan/atau spesialis lain dengan kualifikasi				
	1) Kedokteran jiwa				
	a) Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja				
	b) Psikiatri Adiksi				
	c) Psikoterapi				
	d) Psikiatri Forensik				
	e) Psikogeriatri				
	f) Pasikiatri Komunitas				
	2) Mata				
	a) Infeksi Imulogi				
	b) Glaukoma				
	c) Korne, lensa dan bedah refraktif				
	d) Neurooftalmologi				
	e) Oftalmologi Komunitas				
	f) Pediatri Onkologi Strabismus				
	g) Refraksi lensa kontak				
	h) Rekonstruksi okuloplasti dan onkologi				
	i) Vitreo retina				
	3) Telinga hidung tenggorok bedah kepala leher (THT-KL)				
	a) Otologi				
	b) Rinologi				
	c) Onkologi bedah kepala leher				
	d) Laring faring				
	e) Neurotologi				
	f) Endoskopi bronkoesofagologi				
	g) Alergi imunologi				
	h) Plastik rekonstruksi THT				
	i) THT komunitas				
	4) Paru				
	a) Infeksi Paru				
	b) Onkologi toraks				
	c) Intervensi dan gawat nafas				
	d) Asma PPOK				
	e) Paru Kerja dan lingkungan				
	f) Imunologi paru				
	5) Saraf				
	a) Neurointensive				
	b) Neurointervensi				
	c) Manajemen Intervensi Nyeri				
	d) Fungsi luhur				
	e) Neuroonkologi				
	f) Neurosonologi				
	6) Bedah Saraf				
	a) Neurotrauma				
	b) Neuroonkologi				
	c) Neurospine				
	d) Neurofungsional				
	e) Neuropediatri				
	f) Neurovaskular				
	7) Jantung dan pembuluh darah				
	a) Pelayanan aritmia				
	b) Pelayanan jantung anak dan PJB				
	c) Pelayanan vaskular	1			1
	d) Pelayanan cardiac imaging				
	e) Pelayanan intensive dan kegawatan kardiovaskuler				

NO.	JENIS KETENAGAAN (KELAS B SESUAI PERMENKES NO 3 TAHUN 2020)	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG			
		PNS		NON PNS	
		P	L	P	L
	8) Orthopedi dan traumatology				
	a) Spine				
	b) Hand and microsurgery				
	c) Paediatric orthopaedi				
	d) Tumor muskuloskeletal				
	e) <i>Hip and knee</i>				
	f) <i>Foot and ankle</i>				
	g) <i>Sport, shoulder and elbow</i>				
	9) Bedah Anak				
	a) Bedah Digestif Anak				
	b) Urogenital anak				
	10) Kulit dan kelamin				
	11) Anestesi dan terapi intensif				
	a) Intensive Care				
	b) Neuroanestesi				
	c) Pediatric Anestesi				
	d) Regional Anestesi				
	e) Terapi Nyeri				
	f) Kardiovaskuler Anestesi				
	g) Obstetric Anestesi		1		
	12) Radiologi				
	a) Radiologi neuro kepala leher				
	b) Radiologi anak				
	c) Radiologi intervensi				
	d) <i>Thorax imaging</i>				
	e) <i>Breast and women imaging</i>				
	f) Radiologi muskulo skeletal				
	g) <i>Imaging abdomen</i>				
	h) Radiologi Nuklir				
	13) Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi				
	a) Pediatri				
	b) Geriatri				
	c) Muskuloskeletal				
	d) Neomuskuler				
	e) Kardiorespirasi				
	14) Patologi Klinik				
	a) Infeksi				
	b) Hematologi				
	c) Imunologi				
	d) Kardiocerebrovaskuler				
	e) Nefrologi				
	f) Hepatogastroenterologi				
	g) Endokrin dan Metabolisme				
	h) Onkologi				
	i) Bank Darah dan Kedokteran laboratorium				
	15) Dokter subspesialis lainnya dan/atau dokter spesialis lainnya dengan kualifikasi tambahan	1			

NO.	JENIS KETENAGAAN (KELAS B SESUAI PERMENKES NO 3 TAHUN 2020)	KONDISI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG			
		PNS		NON PNS	
		P	L	P	L
2	Tenaga keperawatan	279	64	46	6
3	Tenaga kebidanan	167		6	
4	Tenaga Kefarmasian				
	a. Apoteker	22	2		
	b. Tenaga teknis kefarmasian	15	8		
5	Tenaga Kesehatan Lainnya				
	a. Tenaga gizi	25	5		2
	b. Tenaga psikologi klinis				
	c. Tenaga keterampilan fisik				
	1) Fisioterapis	5	4		
	2) Terapis wicara		2		
	3) Okupasi terapis		1		
	d. Tenaga keteknisian medis				
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	13	4	2	
	2) Penata anestesi	5	3		
	4) Teknisi Transfusi Darah	2			
	e. Tenaga teknik biomedika				
	1) Radiografer	5	8		
	2) Elektromedis	3	2		1
	3) Fisikawan medik				1
	4) Ortotis prostetis				
	3) Kardiovaskuler			1	
	5) Radioterapis				
	6) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi)	20	10	2	2
	f. Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	6	3	
	g. Penyuluh Kesehatan	4	1		
	h. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	10	5		
6	Tenaga nonkesehatan	111	101	45	64
	Jumlah	753	275	109	80

B. VISI, MISI, BUDAYA RUMAH SAKIT DAN MOTTO PELAYANAN

1 Visi

Visi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang adalah **Rumah Sakit Mandiri dan Terdepan Menuju Masyarakat NTT Sejahtera**

2 Misi

Misi RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang yaitu :

- Menciptakan inovasi produk layanan dengan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian

masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.

3 Budaya Rumah Sakit

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang memiliki nilai-nilai dasar (*core values*) yang merupakan budaya kerja dan menjadi pijakan, pegangan dan pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sebagai berikut :

1. **Kepedulian** : Mendengar keluhan pelanggan dan responsif terhadap kebutuhan mereka.
2. **Akuntabel** : Mengedepankan transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan
3. **Santun** : Ramah, tulus dan ikhlas dalam melayani pelanggan
4. **Integritas** : Kesesuaian ucapan dan tindakan serta bekerja secara profesional
5. **Handal** : Dapat dipercaya dan diandalkan

4 Motto Pelayanan

“Terus Berubah Menjadi Lebih Baik”

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan :

- a. Terciptanya inovasi produk layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*), berkesinambungan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- c. Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang inovatif untuk pengembangan IPTEK kesehatan.

2. Sasaran

- a. Meningkatnya jenis pelayanan unggulan untuk meningkatkan pendapatan RS.
- b. Meningkatnya pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan Rumah Sakit.
- d. Menurunnya kasus kematian di Rumah Sakit.
- e. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

D. JENIS PELAYANAN

Untuk mendukung tugas dan fungsi rumah sakit, maka diselenggarakan beberapa jenis pelayanan, yaitu :

Area Pelayanan Medik dan Perawatan

a. Instalasi Gawat Darurat (Pelayanan 24 Jam)

1. IGD Umum
2. IGD PONEK

b. Instalasi Rawat Jalan

1. Klinik Spesialis Dasar
 - Klinik Penyakit Dalam
 - Klinik Anak
 - Klinik Bedah : Bedah Umum, Bedah Saraf, Urologi, Orthopedi, Bedah Plastik, Bedah Anak
 - Klinik Obstetri dan Ginekologi
2. Klinik Spesialis Lain
 - Klinik Penyakit Mata
 - Klinik Telinga Hidung dan Tenggorokan
 - Klinik Kulit dan Kelamin
 - Klinik Penyakit Saraf
 - Klinik Rehabilitasi Medik
 - Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
 - Klinik Paru
 - Klinik Gigi dan Mulut

- Klinik Bedah Mulut
- Klinik Kedokteran Jiwa
- Klinik Gizi Klinik
- Klinik Kedokteran Olahraga
- Klinik Anestesi

3. Klinik Sub Spesialis

- Sub Spesialis Bedah Onkologi
- Sub Spesialis Bedah Digestif
- Sub Spesialis Ginekologi Onkologi
- Sub Spesialis Jantung Intervensif
- Sub Spesialis Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

4. Klinik Khusus

- TB DOT'S
- TB MDR
- Pelayanan HIV (VCT)
- PKT PA (Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak)
- Geriatri

c. Instalasi Rawat Inap

1. Ruang Perawatan Anak (Kelas 1,2,3 dan Kelas Utama)
2. Ruang Perawatan Dewasa Laki dan Perempuan (Kelas 1,2,3, dan Kelas Utama)
3. Ruang Perawatan Isolasi TB (Kelas 3)
4. Ruang Perawatan Isolasi Tekanan Negatif TB MDR (Non Kelas)

d. Instalasi Perawatan Intensif

1. Ruang ICU/PICU Non Kelas
2. Ruang ICCU Non Kelas
3. Ruang NHCU Non Kelas
4. Ruang NICU Non Kelas

e. Instalasi Bedah Sentral

f. Instalasi Rehabilitasi Medik

g. Unit Hemodialisa

h. Unit Onkologi dan Kemoterapi

i. Unit PKRS

Area Penunjang dan Operasional

a. Penunjang Medik

1. Instalasi Farmasi
2. Instalasi Radiodiagnostik (X ray termasuk panoramic, CT Scan, CT Angiografi, Flouroscopy, Mammografi).
3. Instalasi Laboratorium Patologi Klinik
4. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi
5. Instalasi Diagnostik Terpadu (USG, USG 3 D, USG 4D, Elektro Cardiografi, Echo Cardiografi, Treadmill, Endoscopy, Bronchoscopy)
6. Unit Transfusi Darah/Bank Darah (UTD RS/BD RS)
7. Pemulasaran Jenasah

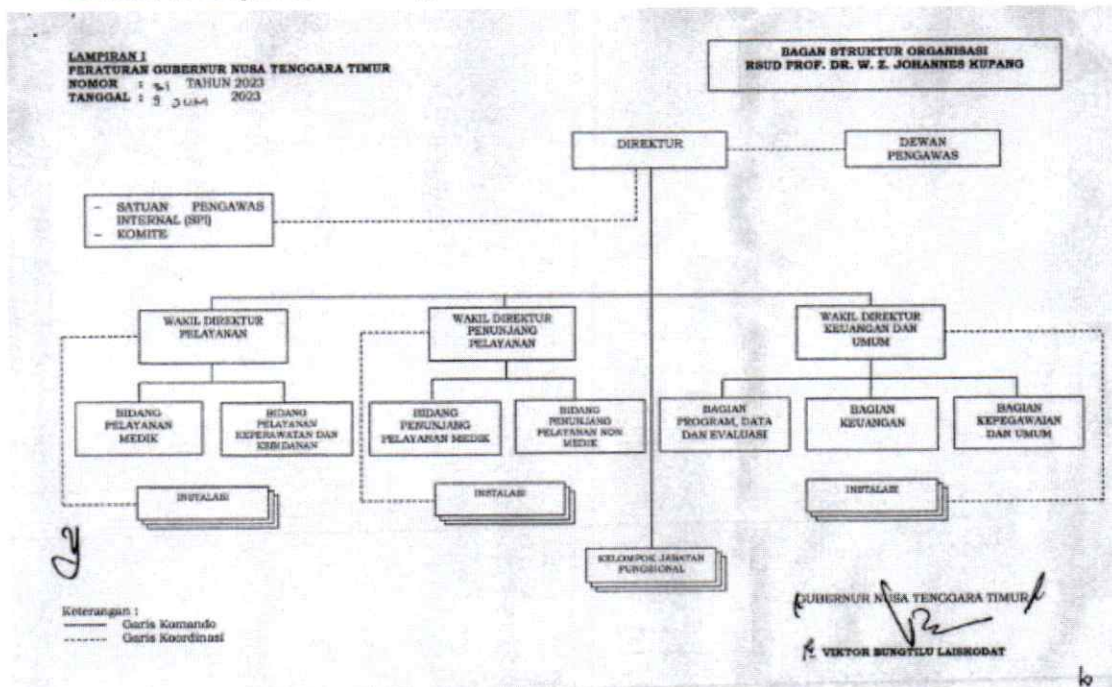
b. Penunjang Medik Non Medik

1. Instalasi Sterilisasi Pusat (Central Sterilization Supply Dept/CSSD)
2. Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik
3. Laundri
4. Instalasi Sanitasi
5. Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS) RS

E. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA, SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI) DAN DEWAN PENGAWAS

Bagan struktur organisasi RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 33 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang sebagai berikut :

Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang



1. Susunan Pejabat Pengelola RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

- a. **Direktur** selaku Pemimpin BLUD;
- b. **Wakil Direktur Pelayanan** terdiri atas 2 (dua) bidang:
 1. Bidang Pelayanan Medik
 2. Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
- c. **Wakil Direktur Penunjang Pelayanan** terdiri atas 2 (dua) bidang:
 1. Bidang Penunjang Pelayanan Medik
 2. Bidang Penunjang Pelayanan Non Medik
- d. **Wakil Direktur Keuangan dan Umum** terdiri atas 3 (tiga) bagian:
 1. Bagian Program Data dan Evaluasi
 2. Bagian Keuangan
 3. Bagian Kepegawaian dan Umum

Plt. Direktur : dr. Stefanus Dhe Soka, Sp. B
 Wakil Direktur Pelayanan : dr. Stefanus Dhe Soka, Sp. B
 Wakil Direktur Penunjang Pelayanan : Adrianus Yosephus Pa, S.Kep, NS
 Plt. Wakil Direktur Keuangan dan Umum : Jenny Widayati, SE. SST

RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki rumusan tugas yaitu mengoordinasikan perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan tugas rumah sakit yang meliputi pelayanan, penunjang pelayanan serta keuangan dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku demi terwujudnya rumah sakit umum sebagai rumah sakit rujukan yang handal di Nusa Tenggara Timur.

Direktur membawahi 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu:

- a. Wakil Direktur Pelayanan dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pelayanan meliputi pelayanan medik, keperawatan dan kebidanan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.
- b. Wakil Direktur Penunjang Pelayanan dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan teknis penunjang pelayanan yang meliputi penunjang pelayanan medik dan penunjang pelayanan non medik berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.
- c. Wakil Direktur Keuangan Dan Umum dengan rumusan tugas merencanakan kegiatan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan keuangan dan umum yang meliputi program data dan evaluasi, keuangan, serta kepegawaian dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan di RSUD.

2. Susunan Dewan Pengawas RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang

Dewan Pengawas bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan RSUD yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. Dewan Pengawas RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang periode Tahun 2021-2024 terbentuk melalui Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 353/KEP/HK/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nusa

Tenggara Timur Nomor : 29/KEP/HK/2021 Tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. W. Z Johannes Kupang Tahun 2021-2024 tanggal 20 November 2023.

Ketua : Dra. Bernadeta Meriani Usboko, M.Si
Anggota : dr. Rita Enny S, M.Kes
: Drs. Zakarias Moruk, MM

Uraian Tugas Dewan Pengawas :

- a. Mengusulkan kepada Gubernur arah kebijakan RSUD;
- b. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis;
- c. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran;
- d. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya;
- e. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien;
- f. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban RSUD;
- g. Mengawasi kepatuhan penerapan etika rumah sakit, etika profesi dan peraturan perundang-undangan; dan
- h. Melaksanakan pengawasan pengelolaan keuangan RSUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) dibentuk untuk membantu Direktur dalam bidang pengawasan internal. SPI dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Direktur.

SPI bertugas membantu manajemen dalam rangka:

- a. Pengamanan harta kekayaan;
- b. Menciptakan akurasi system informasi keuangan;
- c. Menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan praktek bisnis yang sehat.

F. ANGGARAN & REALISASI PENDAPATAN & BELANJA TAHUN 2021, 2022 DAN 2023

1. Anggaran & Realisasi Pendapatan sumber dana BLUD tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023

Tabel I.2 Anggaran & Realisasi Pendapatan sumber dana BLUD tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023

NO	JENIS PENDAPATAN	PENDAPATAN					
		2021		2022		2023	
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
1	Pendapatan jasa layanan	102.634.813.607	130.227.473.750	120.929.669.475	126.557.579.987	134.367.242.327	133.990.428.223
2	Pendapatan hasil kerjasama	321.601.750	567.103.180	321.601.750	920.787.050	711.500.000	1.026.656.200
3	Pendapatan hibah	112.134.410	112.134.410	-	-	-	-
4	Pendapatan Lainnya	98.097.846	135.247.916	110.000.000	699.739.656	921.257.673	1.449.052.964
	JUMLAH	103.166.647.613	131.041.959.256	121.361.271.225	128.178.106.694	136.000.000.000	136.466.137.387

2. Anggaran & Realisasi Belanja tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023 sumber dana APBD dan BLUD

Tabel I.3 Anggaran & Realisasi Belanja tahun anggaran 2021, 2022 dan 2023 sumber dana APBD dan BLUD

Uraian	2021		2022		2023	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Belanja Operasional	253.488.206.515	242.618.943.279	295.276.988.919	243.382.277.408	294.875.965.169	252.635.490.991
Belanja Pegawai	118.410.235.000	114.710.101.194	109.312.704.562	92.237.920.199	99.455.796.000	92.041.402.460
APBD	111.045.028.000	109.093.390.554	104.631.221.422	87.641.762.612	91.915.636.000	87.418.632.005
BLUD	7.365.207.000	5.616.710.640	4.681.483.140	4.596.157.587	7.540.160.000	4.622.770.455
Belanja Barang Jasa	135.077.971.515	127.908.842.085	185.964.284.357	151.144.357.209	195.420.169.169	160.594.088.531
APBD	40.043.477.746	33.814.885.429	65.674.401.272	29.950.737.032	70.521.727.990	48.323.862.999
BLUD	95.034.493.769	94.093.956.656	120.289.883.085	121.193.620.177	124.898.441.179	112.270.225.532
Belanja Modal	60.195.466.450	22.540.923.199	50.206.465.383	26.288.083.920	76.452.989.583	55.583.615.430
APBD	58.095.466.450	21.370.053.167	22.323.085.300	21.712.759.550	46.419.914.500	44.099.841.854
BLUD	2.100.000.000	1.170.870.032	27.883.380.083	4.575.324.370	30.033.075.083	11.483.773.576
JUMLAH	313.683.672.965	265.159.866.478	345.483.454.302	269.670.361.328	371.328.954.752	308.219.106.421

BAB II

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024

A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA

Guna mendukung analisis eksternal dan internal, agar dapat dicapai gambaran yang lebih jelas sehingga identifikasi masalah menjadi lebih tajam digunakan analisis SWOT. SWOT adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. SWOT merupakan akronim dari **Strength** (Kekuatan), **Weakness** (Kelemahan), **Opportunity** (Peluang) dan **Threat** (Ancaman). Kondisi **internal** dapat disimpulkan sebagai **kekuatan** dan **kelemahan**, sedangkan kondisi **eksternal** sebagai **peluang** dan **ancaman**.

1. Faktor Internal (*Kekuatan dan Kelemahan*).

a. Kondisi Pelayanan

1) Kekuatan

- a. Merupakan RS rujukan tertinggi di NTT.
- b. Memiliki dokter sub spesialis/konsulen dan dokter spesialis *full time* terbanyak di NTT.
- c. Memiliki Sarana dan prasarana yang cukup memadai
- d. Lokasi rumah sakit strategis dan mudah diakses dari berbagai tempat di kota Kupang dan sekitarnya dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi umum atau kendaraan pribadi.
- e. Memiliki Pusat Pelayanan Onkologi yang belum dimiliki RS lain di NTT.
- f. Pelayanan instalasi gawat darurat, pelayanan penunjang medis dan non medis selama 24 jam.
- g. Memiliki Standar Pelayanan Publik (SPP), Standar Pelayanan Medis, *Clinical Pathway*, Standar Pelayanan Minimal dan Standar Operasional Prosedur (SOP) RS.

- h. Terakreditasi paripurna menggunakan standar akreditasi RS_KMK NO.HK.01.07/MENKES/1128/2022.

2) Kelemahan

- a. Belum efektifnya koordinasi antar unit pelayanan
- b. Komposisi tenaga dokter spesialis yang kurang atau belum lengkap sesuai tipe rumah sakit.
- c. Banyak tenaga dokter spesialis yang bekerja di RS/Klinik pesaing.
- d. Prosedur pelayanan yang diterapkan masih panjang/birokratis belum nyaman untuk pengunjung/pasien.
- e. Belum semua pelayanan dibuatkan alur pelayanan dan proses bisnis.
- f. Masih ada pelayanan yang belum memenuhi target Standar Pelayanan Minimal.
- g. Tidak ada pembagian zonasi di RS sehingga akses pengunjung, service dan pasien menjadi satu mengurangi kenyamanan dan keamanan rumah sakit.
- h. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana-prasarana dan peralatan medis sehingga fasilitas sarana-prasarana dan peralatan medis sering rusak atau terganggu.
- i. Lahan Parkir terbatas sehingga tidak dapat menampung seluruh kendaraan pengunjung.

b. Kondisi Keuangan

1) Kekuatan

- a. Adanya fleksibilitas karena penerapan PPK-BLUD.
- b. Aset rumah sakit yang cukup besar berupa gedung-gedung pelayanan maupun peralatan medis dan non medis.
- c. Tersedianya alokasi dana APBD dan APBN.
- d. Instalasi pelayanan langsung yang dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah sakit cukup besar seperti Laboratorium, Farmasi, Radiologi, Rawat inap, Bedah sentral, dll.

- e. Pengelolaan administrasi keuangan dengan *billing system*
- f. Adanya biaya tarif pelayanan rumah sakit.

2) Kelemahan

- 1. Sistem penatausahaan keuangan belum tertata dengan baik
- 2. Perhitungan *unit cost* pelayanan rumah sakit yang belum realistis menyebabkan belum dapat mengetahui kontribusi pendapatan per unit yang sesungguhnya serta biaya operasional pelayanan yang lebih tinggi dari pesaing.
- 3. Manajemen dan pemberdayaan unit/instalasi masih lemah sehingga potensi-potensi pendapatan RS di luar jasa pelayanan belum tergali.
- 4. Keterlambatan Klaim pasien dengan jaminan kesehatan masih terjadi dan masih ada yang tidak bisa terklaim.

c. Kondisi Organisasi dan SDM

1) Kekuatan

- a. Tersedianya dokter sub spesialis/konsulen dan dokter spesialis *ful time* untuk pelayanan medik spesialistik rawat jalan maupun rawat inap, tersedianya tenaga keperawatan dengan kualifikasi pendidikan yang cukup untuk mendukung pelayanan yang berkualitas dan tenaga profesional lainnya yang berkualitas dan berpengalaman.
- b. Tipe RS Kelas B Pendidikan dan RS rujukan utama di NTT.
- c. Mempunyai struktur organisasi rumah sakit serta uraian tugas
- d. Adanya program pengembangan SDM rumah sakit yang berkelanjutan baik pendidikan maupun pelatihan.
- e. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan rumah sakit.

2) Kelemahan

- a. Jumlah dan komposisi tenaga dokter spesialis yang kurang atau belum lengkap sesuai tipe rumah sakit. SDM rumah sakit sebagai aset organisasi belum didayagunakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. SDM yang handal khususnya

tenaga medik banyak yang bekerja di tempat pesaing. Kurangnya komitmen dan loyalitas pegawai terhadap rumah sakit.

- b. Penerapan budaya kerja belum optimal
- c. Belum efektifnya koordinasi dan komunikasi antar bagian/bidang di RS.
- d. Pola pikir manajerial di semua unit pelayanan langsung, penunjang dan administrasi manajemen yang belum sejalan dengan pengembangan rumah sakit sesuai tipe/status.
- e. Masih adanya tumpang tindih tugas dan fungsi serta rendahnya komitmen dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai struktur yang ada sehingga ikut mempengaruhi kinerja rumah sakit.
- f. Masih lemahnya sistem *reward & punishment*.
- g. Program dan kajian kerjasama yang belum optimal.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

1) Kekuatan

- a. Tersedianya peralatan medis dan penunjang medis yang canggih seperti CT-Scan, Mikroskop Bedah saraf dan mesin hemodialisa.
- b. Tersedianya sarana fisik untuk mendukung pelayanan.
- c. Sebagian besar sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar pelayanan RS Kelas B
- d. Adanya dukungan dari APBD Provinsi NTT dan APBN untuk pengadaan sarana dan prasarana RS.
- e. Ada kegiatan kalibrasi alat kesehatan secara rutin.

2) Kelemahan

- a. Sistem informasi peralatan medis, non medis dan penunjang medis yang tidak lengkap, kurang optimalnya utilisasi alat medis dan penunjang medis serta kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana-prasarana dan peralatan medis.

- b. Prasarana rumah sakit yang ada belum memenuhi standar pelayanan, keamanan, serta keselamatan dan kesehatan kerja meliputi instalasi air; instalasi mekanikal; sistim elektrik; instalasi gas medik; instalasi pengelolaan limbah; pencegahan dan penanggulangan kebakaran; petunjuk, standar dan sarana evakuasi saat terjadi keadaan darurat; sistem informasi dan komunikasi;
- c. Performansi sarana fisik meliputi struktur, fungsional, penghawaan dan pencahayaan bangunan rumah sakit yang mengalami penurunan.
- d. Gedung rumah sakit yang sudah tua, dan lokasi countur yang tidak rata sehingga mengurangi kenyamanan pasien serta pengunjung pasien

2. Faktor Eksternal

a. Peraturan Perundang-Undangan yang terkait

- Adanya Peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan BLUD (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018) memberikan peluang bagi rumah sakit untuk menjadi unit bisnis yang produktif dan semakin meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan dan manfaatnya bagi masyarakat.
- UU Praktek kedokteran no. 29 tahun 2004 yang mewajibkan dokter bekerja tidak lebih dari 3 tempat praktik, mewajibkan dokter dan dokter gigi untuk menulis dengan lengkap rekam medis pasien setelah melakukan pelayanan. Regulasi ini mempunyai implikasi yang kuat bagi hubungan dokter dan pasien, serta hubungan dokter dan pemerintah, rumah sakit dan rumah sakit/klinik swasta.

- UU Sistim Jaminan Sosial Nasional no 40 tahun 2004 memberikan implikasi bagi hubungan rumah sakit dan pasien dalam hal pembiayaan. *Trend* ke depan pasien rumah sakit adalah peserta asuransi yang dibiayai pemerintah melalui BPJS Kesehatan dengan menggunakan tarif INA CBG's.
- UU no 8/1999 tentang perlindungan konsumen dimungkinkan penggugatan terhadap produsen barang dan jasa termasuk servis jasa yang disediakan oleh rumah sakit.

b. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang pembiayaan pelayanan publik sebagai *Public Service Obligation* (PSO).

- Masih ada dukungan APBN melalui dana alokasi khusus (DAK) untuk pengadaan sarana prasarana dan alat kesehatan walaupun tidak pasti diterima tiap tahun. Dukungan APBD masih ada dalam bentuk gaji pegawai PNS, bantuan pengadaan bahan (obat, BHP/AHP dan bahan makanan pasien), gaji pegawai Honorer, belanja rutin perkantoran dan investasi alat kesehatan serta pembangunan gedung.
- Belum adanya kepastian biaya pelayanan masyarakat miskin di luar Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN, dulunya bernama Jamkesmas) baik dari Pemerintah Provinsi NTT maupun Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Belum adanya kepastian biaya penggantian obat-obatan yang diklaim tersendiri di luar paket INA CBGs misalnya obat Kemoterapi pada pasien Jamkesda Kabupaten/Kota karena belum tercantum dalam MoU dengan Pemerintah pengelola Jamkesda.

c. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk Pegawai PNS masih menggunakan sistem *dropping* dari Pemda sehingga seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan RS. Namun sebagai BLUD, RS didukung Kebijakan Pemerintah Daerah tentang keleluasaan rekrutmen SDM/Non PNS.

d. Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat.

Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat semakin meningkat tiap tahunnya menyebabkan minat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan canggih dan spesialistik ikut meningkat. Demikian juga tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang cepat, nyaman dan terjangkau mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan.

e. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi memberikan dampak positif bagi pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit dan pengobatannya dapat diperoleh dengan mudah melalui *browsing internet*. Kesadaran akan kesehatan pada masyarakat meningkat sehingga meningkatkan minat mereka untuk berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan. Di lain pihak dengan peningkatan pengetahuan masyarakat akibat era keterbukaan informasi ini, tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas pun ikut meningkat, kesadaran akan haknya menyebabkan tuntutan hukum terhadap dokter dan RS cenderung meningkat. Maraknya media sosial sebagai alat komunikasi dapat menjadi ancaman sekaligus peluang bagi RS.

f. Keadaan persaingan dengan lembaga pelayanan yang sejenis

RS swasta dan klinik swasta mulai banyak dibuka. RS swasta dan klinik swasta juga menerima pasien JKN sehingga persaingan semakin meningkat ini harus segera diantisipasi jika RS tidak ingin mengalami penurunan pendapatan dari pelayanan kesehatan terlebih adanya image di masyarakat bahwa RS Swasta lebih bagus dan cepat dari RS Pemerintah.

g. Keadaan perekonomian nasional dan internasional

Keadaan perekonomian yang membaik, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi pada sektoril berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan ini, maka

masyarakat memiliki pilihan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan kondisi ini, rumah sakit meningkatkan mutu pelayanan guna memanfaatkan peluang jasa layanan yang lebih baik untuk kelas menengah ke atas.

B. PERBANDINGAN ASUMSI PADA WAKTU MENYUSUN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DENGAN FAKTA YANG TERJADI

1. Asumsi Makro

Tabel II.1 Asumsi Makro

NO	Unsur	TA 2024	Realisasi SM I 2024
1	2	3	4
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2	5,0-5,2
2.	Tingkat Inflasi (%)	2,8	2,51
3.	Harga Minyak (ICP) (US\$/barel)	82	1,28
4.	Tingkat Suku Bunga SBN 10 Y (%)	6,7	6,85
5.	Nilai Tukar Rupiah per USD (Rp)	15.000	15.901

Sumber: Kementrian Keuangan RI

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat inflasi yang tinggi berpengaruh terhadap meningkatnya harga beli barang dan jasa yang dibutuhkan RS dan tren nilai tukar rupiah yang cenderung naik berpengaruh pada harga-harga barang import.

2. Asumsi Mikro

Asumsi Mikro yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah:

- Pembiayaan dari Pemerintah Daerah sebagai fungsi *Public Service Obligation* (PSO) sebesar 51%
- Pengembangan pelayanan baru.
- Kebijakan tarif layanan yang ditetapkan

C. PENCAPAIAN KINERJA

1. Non Keuangan

a. Pencapaian Kinerja Menurut Unit Pelayanan

Tabel II.2 Realisasi Pencapaian Kinerja Menurut Unit Pelayanan Tahun 2024 Semester I

No	Unit Pelayanan	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024 SM I	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(8)	(5)	(6)
1	IGD	Kunjungan	13.032	8.822	68%
2	Rawat Jalan	Kunjungan	82.275	53.259	65%
3	Rawat Inap	Hari Rawat	49.003	26.080	53%
4	Rawat intensif	Hari Rawat	7.825	4.400	56%
5	Bedah Sentral	Tindakan	2.344	1.266	54%
	Tindakan Operasi Bedah Umum	Tindakan	564	303	54%
	Tindakan Operasi Bedah Obgyn	Tindakan	781	307	39%
	Tindakan Operasi Bedah Mata	Tindakan	42	46	110%
	Tindakan Operasi Bedah THT	Tindakan	21	7	33%
	Tindakan Operasi Bedah Ortopedi	Tindakan	130	62	48%
	Tindakan Operasi Bedah Saraf	Tindakan	167	69	41%
	Tindakan Operasi Bedah Mulut	Tindakan	98	76	78%
	Tindakan Operasi Bedah Urologi	Tindakan	71	123	173%
	Tindakan Operasi Bedah Digestif	Tindakan	86	71	82%
	Tindakan Operasi onkologi obgyn	Tindakan	143	80	56%
	Tindakan Operasi onkologi Bedah	Tindakan	241	122	51%
	Tindakan Operasi bedah Plastik		82	57	70%
6	Radiologi	Pemeriksaan	16.366	7.957	49%
	Foto dengan Kontras	Pemeriksaan	67	40	60%
	Foto Tanpa Kontras	Pemeriksaan	10.122	4.403	43%
	Foto Panoramik	Pemeriksaan	225	237	105%
	USG	Pemeriksaan	3.078	1.489	48%
	CT Scan	Pemeriksaan	2.874	1.788	62%
	Mammografi	Pemeriksaan		10	
	C-ARM	Pemeriksaan		72	
7	Laboratorium	Pemeriksaan	239.998	113.825	47%
	Pemeriksaan Patologi Klinik	Pemeriksaan	236.295	112.052	47%
	Pemeriksaan Narkotik	Pemeriksaan	701	167	24%
	Pemeriksaan Patologi Anatomi	Pemeriksaan	3.002	1.606	54%
8	Farmasi	Jumlah Resep	828.455	520.178	63%
9	Rehabilitasi Medik	Tindakan Fisioterapi	11.706	9.466	81%
10	Hemodialisa	Tindakan HD	10.875	6.846	63%
11	Forensik & Medicolegal	pelayanan	6.476	3.789	59%
	Perawatan Jenazah	Tindakan	967	533*	55%
	Pelayanan Mobil Jenazah	pelayanan	967	533*	55%
	Medicolegal	pelayanan	4.543	2.723	60%
12	Diklat RS	Pelayanan	1.028	1.232	120%
	Pengambilan Data Awal	orang	23	26	112%
	Penelitian	orang	73	113	155%
	Praktek Kerja Lapangan	orang	318	1.067	335%
	Magang	orang	612	26	4%
13	Ambulance	Penggunaan Ambulance	330	194	59%

Ket: *) data S/d Bulan Mei 2024

b. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja RSUD

Prof. DR. W. Z Johannes Kupang

Tabel II.3 Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja RSUD Prof.
DR. W. Z Johannes Kupang Semester I Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	TARGET	REALISASI SM I
			2023	2024	2024
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah sakit	Meningkatnya Pencapaian SPM Rumah Sakit	77%	100 %	88%
		Presentase SDM RSUD Daerah yang ditingkatkan kompetensi dan kualifikasinya	54%	100 %	11,5%
2.	Meningkatnya Jenis Pelayanan Unggulan untuk meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kemandirian BLUD RS	46,3%	56 %	62%

Pencapaian Indikator Kinerja RSUD Prof. DR. W. Z Johanes Kupang Tahun 2024 Semester I diuraikan sebagai berikut :

• **Presentase capaian SPM RS.**

Indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang Tahun 2024 Semester I tertuang pada tabel berikut:

Tabel II. 4 Realisasi Standar Pelayanan Minimal Semester I Tahun 2024

NO	UNIT/INSTALASI/ BAGIAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		Realisasi Th. 2024					
		INDIKATOR SPM	STANDAR PERMENKES 129/2008	TRIM.1		TRIM.2		Capaian Sem 1	
1.	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan Dewasa	1. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Jambuka Pelayanan Gawat Darurat	2. 24 Jam	24	Tercapai	24	Tercapai	24	Tercapai
		3. Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	4. Satu tim	1	Tercapai	1	Tercapai	100%	Tercapai
		5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5. 5 lima menit terlayani setelah pasien datang	3,44	Tercapai	4,19	Tercapai	3,32	Tercapai
		6. Kepuasan Pelanggan	6. ≥ 70 %	85%	Tercapai	82%	Tercapai	83%	Tercapai
		7. Kematian pasien < 24 Jam	7. s dua persenbu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	5,5	Tdk Tercapai	5	Tdk Tercapai	5,2/1000	Tdk Tercapai
		8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	8. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
2.	Rawat Jalan	1. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	1. 100 % Dokter Spesialis	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Ketersediaan Pelayanan	2. a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	Tersedia	Tercapai	Tersedia	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Jambuka pelayanan	3. 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Waktu tunggu di rawat jalan	4. s 60 menit	251	Tdk Tercapai	105	Tdk Tercapai	178	Tdk Tercapai
		5. Kepuasan Pelanggan	5. ≥ 90 %	81,88	Tdk Tercapai	80,11	Tdk Tercapai	81,0	Tdk Tercapai
		6. Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	6. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		7. a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan di RS	7. a. ≥ 60 % b. ≥ 60 %	92% 94%	Tercapai	75% 75%	Tercapai	84% 85%	Tercapai
3.	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	1. a. Dr. Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	3. a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	Tersedia	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Jam Visite Dokter Spesialis	4. 08.00s/d 14.00 setiap hari kerja	97%	Tdk Tercapai	96%	Tdk Tercapai	96%	Tdk Tercapai

NO	UNIT/INSTALASI/ BAGIAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		Realisasi Th. 2024					
		INDIKATOR SPM	STANDAR PERMENKES 129/2008	TRW.1		TRW.2		Capaian Sem 1	
		5. Kejadian infeksi pasca operasi	5. ≤1,5%	1%	Tercapai	0%	Tercapai	0%	Tercapai
		6. Kejadian infeksi	6. ≤1,5%	0,38%	Tercapai	0,1%	Tercapai	0,2%	Tercapai
		7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	7. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		8. Kematian pasien > 48 jam	8. ≤0,24 %	5%	Tdk Tercapai	5%	Tdk Tercapai	4,8%	Tdk Tercapai
		9. Kejadian pulang paksa	9. ≤5 %	1,5%	Tercapai	1%	Tercapai	1,1%	Tercapai
		10. Kepuasan pelanggan	10. ≥90 %	83%	Tdk Tercapai		Tdk Tercapai		Tdk Tercapai
		11. Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	11. 100%	88%	Tdk Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tdk Tercapai
		12. Rawat inap TB	12.						
		a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	a. ≥ 60 %	79%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai
		b. Terlaksananya kegiatan Pencatatan dan pelaporan di Rumah Sakit	b. ≥ 60 %	88%		100%		94%	Tercapai
4.	Bedah Sentral (Bedah saja)	1. Waktu tunggu operasi elektif	1. ≤2 hari	98%	Tdk Tercapai	100%	Tercapai	99%	Tdk Tercapai
		2. Kejadian Kematian di meja operasi	2. ≤1 %	0%	Tercapai	0%	Tercapai	0%	Tercapai
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	4. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	5. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	6. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	7. ≤6 %	0%	Tercapai	0%	Tercapai	0%	Tercapai
5.	Persalinan, perinatologi	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan	1. a. Perdarahan ≤1 % b. Pre-eklampsia ≤30 c. Sepsis ≤0,2 %	0% 0% 0%	Tercapai Tercapai Tercapai	0% 0% 0%	Tercapai Tercapai Tercapai	0% 0% 0%	Tercapai Tercapai Tercapai
		2. Pemberi pelayanan normal	2. a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan	tersedia	Tercapai	tersedia	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	3. Tim PONEK yang terlatih	Terlatih	Tercapai	Terlatih	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Pemberi pelayanan dengan tindakan operasi	4. a. Dokter Sp. OG b. Dokter Sp. A c. Dokter Sp. An	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	5. 100%	88%	Tdk Tercapai	89%	Tdk Tercapai	88%	Tdk Tercapai
		6. Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	6. ≤20 %	52%	Tdk Tercapai	51%	Tdk Tercapai	52%	Tdk Tercapai

NO	UNIT/INSTALASI/ BAGIAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		Realisasi Th. 2024					
		INDIKATOR SPM	STANDAR PERMENKES 129/2008	TRIW. 1		TRIW. 2		Capaian Sem 1	
		7. Keluarga Berencana a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dan umum terlatih b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	7. 100% 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	Tercapai	Tercapai
		8. Kepuasan Pelanggan	8. ≥ 80%	85%	Tercapai	85,3%	Tercapai	85%	Tercapai
6.	Intensif	1. Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	1. ≤ 3 %	0%	Tercapai	0,29%	Tercapai	0%	Tercapai
		2. Pemberi pelayanan Unit	2. a. Dokter Sp.Anestesi dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100 % Perawat D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU /setara (D4)	76%	Tdk Tercapai	72%	Tdk Tercapai	Tdk Tercapai	Tdk Tercapai
7.	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	1. ≤ 3 jam	3,61667	Tdk Tercapai	4,8467	Tdk Tercapai	Tdk Tercapai	Tdk Tercapai
		2. pelaksana ekapertisi	2. Dokter Sp.Rad	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	3. Kerusakan foto ≤ 2 %	0,02	Tercapai	1,85	Tercapai	0,94	Tercapai
		4. Kepuasan pelanggan	4. ≥ 80 %	91,0%	Tercapai	95%	Tercapai	93%	Tercapai
8.	Lab. Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	1. ≤ 140 menit Kimia darah & darah	90,59	Tercapai	98,86	Tercapai		Tercapai
		2. Pelaksana ekapertisi	2. Dokter Sp.PK	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Kepuasan pelanggan	4. ≥ 80 %	98%	Tercapai	99%	Tercapai	99%	Tercapai
9.	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	1. ≤ 50 %	18%	Tercapai	18%	Tercapai	18%	Tercapai
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Kepuasan Pelanggan	3. ≥ 80 %	87%	Tercapai	87%	Tercapai	87%	Tercapai
10.	Farmasi	1. waktu tunggu pelayanan a. Obat Jadi b. Racikan	1. a. ≤ 30 menit b. ≤ 60 menit	8,81 27,02	Tercapai	9,07 30,97	Tercapai	8,94 28,99	Tercapai
		2. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Kepuasan pelanggan	3. ≥ 80 %	81%	Tercapai	81%	Tercapai	81%	Tercapai
		4. Penulisan resep sesuai formularium	4. 100%	100%	Tdk Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai

NO	UNIT/INSTALASI/ BAGIAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		Realisasi Th. 2024					
		INDIKATOR SPM	STANDAR PERMENKES 129/2008	TRW.1		TRW.2		Capaian Sem 1	
11.	Gizi	Ketepatan waktu 1. pemberian makanan kepada pasien	1. $\geq 90\%$	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	2. $\leq 20\%$	12%	Tercapai	12%	Tercapai	12%	Tercapai
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
12.	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi terpenuhi	1. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Kejadian Reaksi transfusi	2. $\leq 0,01\%$	0%	Tercapai	0%	Tercapai	0%	Tercapai
13.	Pelayanan Masyarakat Miskin	Pelayanan terhadap pasien Miskin yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	1. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
14.	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	1. 100%	100%	Tdk Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Kelengkapan informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	3. ≤ 10 menit	5,67	Tercapai	7	Tercapai	6,33	Tercapai
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	4. ≤ 15 menit	9	Tercapai	9	Tercapai	8,83	Tercapai
15.	Pengelolaan Limbah	1. Baku mutu limbah cair a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9		100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
16.	Administrasi dan manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	1. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	4. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	5. $\geq 60\%$	11%	Tdk Tercapai	12%	Tdk Tercapai	11,5%	Tdk Tercapai
		6. Cost recovery	6. $\geq 40\%$	275%	Tercapai	167%	Tercapai	221%	Tercapai
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan	7. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien	8. ≤ 2 jam	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	9. 100%	97%	Tercapai	97%	Tercapai	97%	Tercapai

NO	UNIT/INSTALASI/ BAGIAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		Realisasi Th. 2024					
		INDIKATOR SPM	STANDAR PERMENKES 129/2008	TRIW.1		TRIW.2		Capaian Sem 1	
17.	Ambulance dan Kereta/Mobil Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance	1. 24jam	24	Tercapai	24	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di rumah sakit	2. ≤ 30 menit	30	Tercapai	30	Tercapai	30	Tercapai
		3. Waktu pelayanan	3. 24jam	24	Tercapai	24	Tercapai	100%	Tercapai
		4. Kecepatan memberikan pelayanan kereta/Mobil	4. ≤ 30menit	30	Tercapai	30	Tercapai	100%	Tercapai
18.	Pemulasaraan Jenazah	1. Waktu tanggap (response time) pelayanan	1. ≤ 2 Jam	1,8	Tercapai	100%	Tercapai	140%	Tercapai
19.	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat kurang dari 15 menit	1. ≥ 80%	0,81853	Tercapai	80%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	2. 100%	70%	Tdk Tercapai	100%	Tercapai	85%	Tdk Tercapai
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	3. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
20.	Pelayanan Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	1. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	2. 100%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
21.	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	1. 75%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		2. Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	2. 60%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial /HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)	3. 75%	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai

- **Meningkatnya Kapasitas SDM Rumah Sakit**

Indikator Meningkatnya Kapasitas SDM RS adalah Jumlah ASN yang mengikuti Capacity Building Tahun 2024 Semester I berbanding Jumlah ASN yang diprogramkan mengikuti Capacity Building Tahun 2024.

$$= \frac{\text{Jumlah ASN yang mengikuti Capacity Building}}{\text{Jumlah ASN yang diprogramkan mengikuti Capacity Building}} \times 100\%$$

Jumlah ASN yang diprogramkan mengikuti Capacity Building

• **Presentasi Kemandirian BLUD**

Kemandirian BLUD ditetapkan untuk mengetahui kemampuan RSUD untuk membiayai seluruh pengeluaran RSUD dari penghasilan RSUD yang bersumber dari Pendapatan Asli/Pendapatan BLUD.

Rumus yang digunakan adalah : $\frac{\text{Total Pendapatan BLUD}}{\text{Total Belanja RSUD}} \times 100\%$

Tingkat kemandirian BLUD untuk Tahun 2024 Semester I adalah sebesar 62% dengan perhitungan sebagai berikut:

$\frac{62.863.187.691,00}{101.002.203.460,00} \times 100\% = 62\%$

c. **Data Indikator Pelayanan**

Tabel II.5 Realisasi Indikator Pelayanan Januari – Juli Tahun 2024

INDIKATOR	STANDAR	REALISASI TAHUN 2024					
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
HARI RAWAT		5.478	5.742	6.154	5.441	5.842	5.770
BOR %	60-85%	52,4 %	63,6%	63,5%	58,3%	54,3%	59,9%
ALOS	6-9 hari	6 hari	6 hari	6 hari	6 hari	6 hari	6 hari
TOI/HARI	1-3 hari	4 hari	2 hari	2 hari	4 hari	4 hari	4 hari
BTO/KALI	40-50 kali	4 kali	4 kali	5 kali	4 kali	4 kali	3 kali
GDR 0/00	45 permil	85 permil	97 permil	90 permil	93 permil	74 permil	78 permil
NDR 0/00	25 permil	56 permil	82 permil	60 permil	75 permil	59 permil	65 permil

Data diatas menunjukkan Indikator Pelayanan Rawat Inap di rumah sakit, indikator ini merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit pada Semester I Januari sampei dengan Juni tahun 2024. Adapun indikator-indikator pelayanan rawat inap dapat dilihat pada tabel diatas.

Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu presentasi pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Jika dibandingkan dengan angka standar

maka Presentasi pemakaian tempat tidur dibawah standar yaitu 60-85%. Dan untuk AVLOS yaitu rata-rata Lama Rawat seorang pasien ini menunjukkan lama dirawat pasien masih mencapai standar yaitu (6-9 hari).

Untuk indikator TOI (Turn Over Interval /Hari) yaitu rata-rata hari tempat tidur ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya menunjukkan melebihi dari standar rata-rata yaitu 1-3 hari.

Untuk Indikator BTO (Bed Turn Over) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Jika dilihat rata-rata perbulan sebesar 4 kali , ini menunjukan pemakaian tempat tidur dalam frekuensi standar Yaitu 40-50 kali.

Untuk indikator GDR (Gross Death rate) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Dari realisasi bulan Januari sampai Juni terlihat tinggi dari standar 45 per 1000. GDR ini disebabkan antara lain sistem rujukan yang belum baik karena pasien yang dirujuk ke RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang banyak dalam keadaan belum stabil sehingga ketika sampai di Rumah sakit langsung meninggal sebelum dilakukan tindakan.

Untuk indikator NDR (Net Death Rate) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk 1000 penderita keluar standar 25 per 1000. Dilihat dari rata-rata realisasi Semester I NDR bulan Januari sampai dengan juni sebesar 56 permil lebih besar dari target. Karena RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang sebagai Rumah sakit rujukan tertinggi di NTT menerima rujukan pasien dalam keadaan terminal, sementara dari ketenagaan dan peralatan medis belum memenuhi standar sesuai tipe Rumah sakit sehingga sulit menangani pasien dengan keadaan terminal.

2. Keuangan

a. Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Layanan

Tabel II.6 Realisasi Pendapatan Tahun 2024 Semester I

NO	URAIAN	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024 SEMESTER I	(%)
1	2	3	4	5
A	Pendapatan Jasa Layanan	125.917.886.109	61.389.722.018	49%
1	Rawat Jalan Umum	402.039.511	156.550.000	39%
2	Instalasi Gawat Darurat	402.039.511	224.596.701	56%
3	Rawat Inap Umum	213.120.744	358.368.377	168%
4	Perawatan Intensif (ICU/ ICCU/ NICU/ PICU)	80.165.247	35.317.000	44%
5	Rawat Inap Eksekutif	279.491.909	84.391.230	30%
6	Tindakan Medik	335.657.461	148.037.430	44%
7	Pelayanan Persalinan	34.141.884	37.062.000	109%
8	Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	50.973.876	45.589.000	89%
9	Pelayanan Rehabilitasi Medik	6.550.416	5.284.000	81%
10	Pelayanan Penunjang Diagnostik	1.484.161.992	539.601.616	36%
11	Pelayanan Konsultasi Khusus	6.552.894	3.600.000	55%
12	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	183.584.695	27.335.000	15%
13	Pelayanan Mediko Legal	164.428.044	62.583.771	38%
14	Pelayanan Farmasi / Obat-obatan	673.472.197	172.907.283	26%
15	Pelayanan Jamkesda/JKN/Asuransi/penjaminan	121.588.080.308	59.471.450.610	49%
16	Pelayanan Pemulasaran/Perawatan Jenazah	8.399.919	3.478.000	41%
17	Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah	5.025.502	13.570.000	270%
B	Hibah			
1	Terikat			
2	Tidak terikat			
C	Pendapatan Kerjasama Dengan Pihak lain	360.992.216	501.346.040	139%
1	Apotik Kimia Farma (Bagi Hasil)	22.888.258	22.864.000	100%
2	Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana	72.665.079		0%
3	Jasa Pelayanan Diklat	150.764.824	382.246.040	254%
4	Sewa Ruang (Jasa Apotik Pelengkap)	35.400.000	30.000.000	85%
5	Sewa Galeri ATM	8.850.000		0%
6	Sewa Ruang (Kantin)	28.320.000	35.000.000	124%
7	Sewa Lahan Parkir	35.232.352	23.336.000	66%
8	Sewa Ruang (Fotocopy)	5.310.000	5.000.000	94%
9	Sewa Ruang (Kinder)	1.561.704	900.000	58%
10	Jasa Penyewaan Sarana dan Prasarana / Aula		2.000.000	
D	Penerimaan Pembiayaan	183.737.748.233	48.076.021.365	26%
1	Pendapatan dari APBD	183.737.748.233	48.076.021.365	26%
a.	Belanja Operasi	137.686.975.901	47.840.214.595	35%
b.	Belanja Modal	46.050.772.332	235.806.770	1%
E	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	221.121.675	972.119.633	440%
1	Jasa Giro	60.305.906	108.052.114	179%
2	Pendapatan Bunga	100.509.863	599.494.216	596%
3	Setoran hasil temuan	-		
4	Lain-Lain	60.305.906	264.573.303	439%
	TOTAL	310.237.748.233	110.939.209.056	36%

b. Realisasi Belanja

Tabel II.7 Realisasi Belanja Tahun 2024 Semester I

NO	Uraian Belanja	2024		%
		Anggaran	Realisasi Semester I	
I	BELANJA OPERASI	287.909.562.633	101.002.703.460	35%
A	BELANJA PEGAWAI	108.618.091.000	45.170.203.657	42%
	Sumber Dana APBD	100.177.931.000	43.552.912.323	43%
1	Gaji dan Tunjangan PNS	100.177.931.000	43.552.912.323	43%
	Sumber Dana BLUD	8.440.160.000	1.617.291.334	19%
1	Belanja Pegawai BLUD	8.440.160.000	1.617.291.334	19%
B	BELANJA BARANG JASA	179.291.471.633	55.832.128.303	31%
I	Sumber Dana APBD	37.509.044.901	4.287.302.272	11%
II	Sumber Dana BLUD	141.782.426.732	51.544.826.031	36%
1	Belanja Bahan	49.793.832.284	16.782.310.661	34%
2	Belanja Jasa Pelayanan	47.432.228.569	29.765.697.394	63%
3	Belanja Pemeliharaan	5.246.629.617	1.961.338.922	37%
4	Belanja Barang & Jasa	36.286.727.578	2.905.875.754	8%
5	Belanja Promosi	30.000.000	13.660.000	46%
6	Belanja Lain-lain	2.993.008.684	115.943.300	4%
C	BELANJA BUNGA		371.500	0%
II	BELANJA INVESTASI	56.848.952.982	4.994.313.524	9%
	Sumber Dana APBD	46.050.772.332	235.806.770	1%
	Sumber Dana BLUD	10.798.180.650	4.758.506.754	44%
	JUMLAH BELANJA	344.758.515.615,00	105.997.016.983,95	31%

Realisasi Belanja Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp105.997.016.983,95 (31%) dari anggaran sebesar Rp344.758.515.615,00 terdiri dari realisasi belanja Operasi Rp101.002.703.460,00 dan belanja investasi Rp4.994.313.524,00.

c. Realisasi Investasi (basis kas)

Total realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.994.313.524,00 atau 9% dari anggaran sebesar Rp56.848.952.982,00.

Tabel II.8 Realisasi Investasi Tahun 2024 Semester I

No	Keterangan	2024		%	Anggaran Perubahan 2024
		Anggaran	Realisasi Semester I		
1	Belanja Modal Tanah	-	-	0,00%	
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.337.782.468	1.413.368.183	9,86%	36.039.248.970
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41.991.170.514	3.580.945.341	8,53%	31.124.207.714
4	Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	0,00%	
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	520.000.000	-	0,00%	520.000.000
6	Belanja Modal Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	0,00%	
Jumlah Belanja Modal		56.848.952.982,00	4.994.313.524,00	8,79%	67.683.456.684

No	Keterangan	2024		%	AnggaranPerubahan 2024
		Anggaran	Realisasi		
1	Sumber Dana APBD	46.050.772.332	235.806.770	0,51%	56.885.276.034
2	Sumber Dana BLUD	10.798.180.650	4.758.506.754	44,07%	10.798.180.650
Jumlah Belanja Modal		56.848.952.982,00	4.994.313.524,00	8,79%	67.683.456.684,00

d. Laporan Realisasi Anggaran Per 31 Juni 2024

Uraian	Catatan Nomor	2024			Realisasi 2023
		Anggaran	Realisasi	%	
I. Pendapatan					
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat		125.917.886.109,33	61.389.722.018,00	48,75	133.990.428.223,00
Pendapatan hibah		-	-		
Pendapatan hasil kerjasama		360.992.215,67	501.346.040,00	138,88	1.026.656.200,00
Pendapatan APBD		-	48.082.328.999,00		179.842.336.858,36
Pendapatan usaha lainnya		221.121.675,00	972.119.633,43	439,63	1.449.052.963,62
Jumlah pendapatan		126.500.000.000,00	110.945.516.690,43	87,70	316.308.474.244,98
II. Belanja					
1. Belanja Operasi					
Belanja pegawai		108.598.891.000,00	45.170.203.657,00	41,59	92.041.402.460,00
Belanja barang dan jasa		178.928.932.703,00	55.832.128.302,95	31,20	160.593.526.031,36
Belanja Bunga		-	371.500,00		562.500,00
Jumlah		287.527.823.703,00	101.002.703.459,95	35,13	252.635.490.991,36
2. Belanja Modal					
Belanja peralatan dan mesin		8.890.065.200,00	1.413.368.183,00	15,90	45.793.457.105,00
Belanja gedung dan bangunan		41.065.143.450,00	3.580.945.341,00	8,72	9.441.853.325,00
Belanja jalan, irigasi dan jaringan		-	-		348.305.000,00
Belanja aset tetap lainnya		520.000.000,00	-		
Belanja aset lainnya					
Jumlah		50.475.208.650,00	4.994.313.524,00	9,89	55.583.615.430,00
Jumlah belanja		338.003.032.353,00	105.997.016.983,95	31,36	308.219.106.421,36
SURPLUS (DEFISIT) LRA		(211.503.032.353,00)	4.948.499.706,48	(2,34)	8.089.367.823,62
III. Pembiayaan		-	-		-
1. Penerimaan Pembiayaan					
Penggunaan SILPA tahun sebelumnya			34.561.044.085,59		29.306.479.641,97
2. Pengeluaran Pembiayaan					
Setor ke Kas Daerah		-	-		2.834.803.380,00
Pembiayaan neto		-	34.561.044.085,59		26.471.676.261,97
SILPA		(211.503.032.353,00)	39.509.543.792,07		34.561.044.085,59

e. **Neraca**

Uraian	Catatan Nomor	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
				(Rp)	%
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas		39.509.543.792,07	34.561.044.085,59	4.948.499.706,48	14,32
Piutang layanan		3.042.042.572,00	19.789.799.673,00	(16.747.757.101,00)	(84,63)
Penyisihan piutang tak tertagih		(2.417.770.827,95)	(2.400.378.548,47)	(17.392.279,48)	0,72
Piutang lain-lain		61.002.000,00	40.000.000,00	21.002.000,00	
Persediaan		22.586.491.934,21	19.205.404.540,77	3.381.087.393,44	17,60
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>62.781.309.470,34</u>	<u>71.195.869.750,90</u>	<u>(8.414.560.280,56)</u>	<u>(11,82)</u>
Aset Tetap					
Tanah		35.061.700.000,00	35.061.700.000,00	-	-
Peralatan dan mesin		294.785.214.978,60	293.574.449.045,60	1.210.765.933,00	0,41
Gedung dan bangunan		104.552.515.773,00	103.566.036.932,00	986.478.841,00	0,95
Jalan, irigasi, dan jaringan		8.371.284.658,00	8.371.284.658,00	-	-
Aset tetap lainnya		92.490.480,40	92.490.480,40	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan		1.577.681.825,00	1.577.681.825,00	-	-
Akumulasi penyusutan		(221.231.057.827,68)	(221.231.057.827,68)	-	-
<i>Nilai Buku</i>		<u>223.209.829.887,32</u>	<u>221.012.585.113,32</u>	<u>2.197.244.774,00</u>	<u>0,99</u>
Aset Lainnya					
Aset tak berwujud		6.795.017.500,00	6.795.017.500,00	-	-
Aset rusak berat		19.518.472.784,00	19.518.472.784,00	-	-
Aset di bawah kapitalisasi		-	-	-	#DIV/0!
Akumulasi amortisasi		(2.181.751.333,33)	(2.181.751.333,33)	-	-
Akumulasi penyusutan		(19.104.546.645,00)	(19.104.546.645,00)	-	-
<i>Jumlah Aset Lainnya</i>		<u>5.027.192.305,67</u>	<u>5.027.192.305,67</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>291.018.331.663,33</u>	<u>297.235.647.169,89</u>	<u>(6.217.315.506,56)</u>	<u>(2,09)</u>
Kewajiban dan Ekuitas					
Kewajiban					
Kewajiban Jangka Pendek					
Utang usaha		27.940.231.892,66	17.639.965.873,81	10.300.266.018,84	58,39
Belanja yang masih harus dibayar		42.020.999,90	4.228.890.109,90	(4.186.869.110,00)	(99,01)
Pendapatan diterima di muka		-	-	-	-
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</i>		<u>27.982.252.892,55</u>	<u>21.868.855.983,71</u>	<u>6.113.396.908,84</u>	<u>27,95</u>
<i>Jumlah Kewajiban</i>		<u>27.982.252.892,55</u>	<u>21.868.855.983,71</u>	<u>6.113.396.908,84</u>	<u>27,95</u>
Ekuitas		<u>263.036.078.770,79</u>	<u>275.366.791.186,18</u>	<u>(12.330.712.415,39)</u>	<u>(4,48)</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>291.018.331.663,34</u>	<u>297.235.647.169,89</u>	<u>(6.217.315.507,55)</u>	<u>(2,09)</u>

f. Laporan Operasional

Uraian	Catatan Nomor	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
				(Rp)	%
Kegiatan Operasional					
Pendapatan					
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat		44.641.964.917,00	128.830.845.207,00	(84.188.880.290)	(65,35)
Pendapatan hasil kerjasama		522.348.040,00	1.241.419.700,00	(719.071.660)	(57,92)
Pendapatan hibah			2.379.891.521,02	(2.379.891.521)	(100,00)
Pendapatan APBD		48.082.328.999,00	179.842.336.858,36	(131.760.007.859)	(73,26)
Pendapatan usaha lainnya		972.119.633,43	1.449.052.963,62	(476.933.330)	(32,91)
Jumlah Pendapatan		94.218.761.589,43	313.743.546.250,00	(219.524.784.661)	(69,97)
Beban					
Beban pegawai		45.170.203.657,00	87.418.632.005,00	(42.248.428.348)	(48,33)
Beban persediaan		28.750.413.711,35	72.361.206.736,03	(43.610.793.025)	(60,27)
Beban jasa		26.027.169.282,00	81.050.140.911,49	(55.022.971.629)	(67,89)
Beban pemeliharaan		563.762.655,00	7.655.150.968,00	(7.091.388.313)	(92,64)
Beban langganan daya dan jasa		6.172.967.092,00	5.836.735.536,00	336.231.556	
Beban perjalanan dinas		206.588.528,00	1.348.612.250,00	(1.142.023.722)	
Beban penyusutan dan amortisasi		17.392.279,48	23.543.605.699,86	(23.526.213.420)	(99,93)
Beban lain-lain		116.314.800,00	1.463.564.957,00	(1.347.250.157)	(92,05)
Jumlah Beban		107.024.812.004,83	280.677.649.063,38	(173.652.837.059)	(61,87)
Surplus/Defisit Operasional		(12.806.050.415,40)	33.065.897.186,63	(45.871.947.602)	(138,73)
Kegiatan Non Operasional					
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional			5.332.004.666,20	(5.332.004.666)	
SURPLUS/DEFISIT LO		(12.806.050.415,40)	38.397.901.852,83	(51.203.952.268)	(133,35)

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2025

**A. KONDISI LINGKUNGAN YANG DIPREDIKSI AKAN MEMPENGARUHI
PENCAPAIAN KINERJA**

1. Faktor Internal (*Kekuatan dan Kelemahan*).

1) Kekuatan

- a. Merupakan RS rujukan di Provinsi NTT.
- b. Merupakan RS tipe B Pendidikan.
- c. Terakreditasi paripurna menggunakan standar akreditasi RS_KMK NO.HK.01.07/MENKES/1128/2022.
- d. Memiliki dokter sub spesialis/konsulen dan dokter spesialis yang cukup memadai.
- e. Tersedianya peralatan medis dan penunjang medis yang canggih seperti Cathlab, CT-Scan, Mikroskop Bedah saraf dan mammmography
- f. Lokasi rumah sakit strategis dan mudah diakses dari berbagai tempat di kota Kupang dan sekitarnya dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi umum atau kendaraan pribadi.
- g. Memiliki IT yang canggih

2) Kelemahan

- a. Gedung rumah sakit yang sudah tua dan lokasi countur yang tidak rata sehingga mengurangi kenyamanan pasien serta pengunjung pasien.
- b. Penerapan Budaya kerja belum optimal
- c. Lembaga Diklat belum terakreditasi
- d. Ketersediaan anggran belum tercukupi
- e. Lahan parkir yang belum memadai
- f. Tata kelola yang belum optimal
- g. Loyalitas Masyarakat terhadap pelayanan masih rendah

2. Faktor Eksternal

- 1) Peluang
 - a. Kebijakan JKN untuk UHC
 - b. Kerjasama dengan asuransi lain
 - c. Sebagai lahan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan
 - d. Sebagai wahana penelitian
 - e. Satu-satunya rumah sakit daerah sebagai rumah sakit rujukan Provinsi
 - f. Adanya jalinan kemitraan dengan rumah sakit lain
- 2) Ancaman
 - a. Munculnya kompetitor RS lain
 - b. Pengetatan Anggaran dari Pemda NTT
 - c. Meningkatnya tuntutan hukum dari masyarakat tentang layanan RS
 - d. Perkembangan IPTEKDOKKES yang cepat dan sulit diikuti
 - e. Ketergantungan pada pembayaran Klaim BPJS
 - f. Sistem Rujukan berjenjang

B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN

1. Asumsi Makro

Tabel III.1 Asumsi Mikro Tahun 2025

NO	Unsur	TA 2025
1	2	3
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2
2.	Tingkat Inflasi (%)	2,5
3.	Harga Minyak (ICP) (US\$/barel)	82
4.	Tingkat Suku Bunga SBN 10 Y (%)	7,0
5.	Nilai Tukar Rupiah per USD (Rp)	16.000

Sumber: Kementrian Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat inflasi yang tinggi berpengaruh terhadap meningkatnya harga beli barang dan jasa

yang dibutuhkan RS dan tren nilai tukar rupiah yang cenderung naik berpengaruh pada harga-harga barang import.

2. Asumsi Mikro

Asumsi Mikro yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah:

- Pembiayaan dari Pemerintah Daerah sebagai fungsi *Public Service Obligation* (PSO)
- Pengembangan pelayanan baru.
- Kebijakan tarif layanan yang ditetapkan

C. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA DAN KEGIATAN BERDASARKAN UNIT LAYANAN

1) Target Kinerja

Tabel III.2 Target Kinerja Tahun 2025

No	Unit Pelayanan	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024 SM I	Pencapaian (%)	Target Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(9)			(9)
1	IGD	Kunjungan	13.032	8.822	68%	16.408
2	Rawat Jalan	Kunjungan	82.275	53.259	65%	104.440
3	Rawat Inap	Hari Rawat	49.003	26.080	53%	55.189
4	Rawat intensif	Hari Rawat	7.825	4.400	56%	8.372
5	Bedah Sentral	Tindakan	2.426	1.323	55%	2.689
	Tindakan Operasi Bedah Umum	Tindakan	564	303	54%	617
	Tindakan Operasi Bedah Obgyn	Tindakan	781	307	39%	597
	Tindakan Operasi Bedah Mata	Tindakan	42	46	110%	79
	Tindakan Operasi Bedah THT	Tindakan	21	7	33%	17
	Tindakan Operasi Bedah Ortopedi	Tindakan	130	62	48%	131
	Tindakan Operasi Bedah Saraf	Tindakan	167	69	41%	136
	Tindakan Operasi Bedah Mulut	Tindakan	98	76	78%	171
	Tindakan Operasi Bedah Urologi	Tindakan	71	123	173%	283
	Tindakan Operasi Bedah Digestif	Tindakan	86	71	82%	137
	Tindakan Operasi onkologi obgyn	Tindakan	143	80	56%	169
	Tindakan Operasi onkologi Bedah	Tindakan	241	122	51%	233
	Tindakan Operasi bedah Plastik		82	57	70%	119
6	Radiologi	Pemeriksaan	16.366	8.039	49%	16.293
	Foto dengan Kontras	Pemeriksaan	67	40	60%	85
	Foto Tanpa Kontras	Pemeriksaan	10.122	4.403	43%	8.824
	Foto Panoramik	Pemeriksaan	225	237	105%	532
	USG	Pemeriksaan	3.078	1.489	48%	3.012
	CT Scan	Pemeriksaan	2.874	1.788	62%	3.624
	Mammografi	Pemeriksaan		10		28
	C-ARM	Pemeriksaan		72		188
7	Laboratorium	Pemeriksaan	239.998	113.825	47%	228.533
	Pemeriksaan Patologi Klinik	Pemeriksaan	236.295	112.052	47%	225.042
	Pemeriksaan Narkotik	Pemeriksaan	701	167	24%	392
	Pemeriksaan Patologi Anatomi	Pemeriksaan	3.002	1.606	54%	3.098
8	Farmasi	Jumlah Resep	828.455	520.178	63%	1.041.929
9	Rehabilitasi Medik	Tindakan Fisioterapi	11.706	9.466	81%	17.704
10	Hemodialisa	Tindakan HD	10.875	6.846	63%	13.600
11	Forensik & Medicolegal	pelayanan	6.476	3.789	59%	7.500
	Perawatan Jenazah	Tindakan	967	533*	55%	1.060
	Pelayanan Mobil Jenazah	pelayanan	967	533*	55%	1.060
	Medicolegal	pelayanan	4.543	2.723	60%	5.450
12	Diklat RS	Pelayanan	1.028	1.238	120%	2.325
	Pengambilan Data Awal	orang	23	26	112%	50
	Penelitian	orang	73	113	155%	220
	Praktek Kerja Lapangan	orang	318	1.067	335%	2.000
	Magang	orang	612	26	4%	50
	Sewa Aula	kali	1	6	600%	5
13	Ambulance	Penggunaan Ambulance	330	194	59%	380
14	Cathlab	Tindakan Cathlab		80		160

Ket: *) data S/d Bulan Mei 2024

D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

Tabel III.3 Program Kerja dan Kegiatan Tahun 2025

NO	PROGRAM dan KEGIATAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah
	Adminstrasi Umum Perangkat Daerah
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	Peningkatan Pelayanan BLUD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

E. RINGKASAN PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN

1. PERKIRAAN PENDAPATAN

Tabel III.4 Perkiraan Pendapatan BLUD Tahun 2025

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN TAHUN 2025 (Rp)
1	2	5
1	Pendapatan Jasa Layanan	135.818.996.000
2	Hibah	-
3	Pendapatan Kerjasama Dengan Pihak lain	1.413.667.503
4	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	1.917.336.497
	JUMLAH PENDAPATAN BLUD	139.150.000.000
5	Penerimaan Pembiayaan (APBD/N)	28.709.676.800
	TOTAL	167.859.676.800

2. PERKIRAAN BIAYA

Tabel III.5 Perkiraan Biaya BLUD Tahun 2025

No	Uraian	Sumber Dana		JUMLAH
		BLUD	APBD	
1	2	3		4
	BELANJA	139,150,000,000	28,709,676,800	167,859,676,800
I	BELANJA OPERASI	128,501,890,000	28,077,424,186	156,579,314,186
	1. Belanja Pegawai	6,000,000,000	-	6,000,000,000
	2. Belanja Barang dan Jasa	122,501,890,000	28,077,424,186	150,579,314,186
	a. Biaya Bahan	50,582,672,530	17,279,500,770	67,862,173,300
	b. Biaya Jasa Pelayanan	49,800,298,533	-	49,800,298,533
	c. Biaya Pemeliharaan	4,337,765,000	-	4,337,765,000
	d. Biaya Barang dan Jasa	15,443,454,941	10,590,146,616	26,033,601,557
	e. Biaya Promosi	30,500,000	-	30,500,000
	f. Biaya Lain-lain	2,307,198,996	207,776,800	2,514,975,796
	3. Belanja Bunga	-	-	-
	4. Belanja Lain-Lain	-	-	-
II	BELANJA MODAL	10,648,110,000	632,252,614	11,280,362,614
	1. Belanja Tanah	-	-	-
	2. Belanja Peralatan dan Mesin	6,000,000,000	632,252,614	6,632,252,614
	a. Pengeluaran alat kedokteran/kesehatan	3,000,000,000	570,704,614	3,570,704,614
	b. Pengeluaran Alat dan Perlengkapan RS	2,000,000,000	61,548,000	2,061,548,000
	c. Pengeluaran Komputer/printer/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS	1,000,000,000	-	1,000,000,000
	e. Pengadaan Kendaraan Dinas	-	-	-
	3. Belanja Gedung dan Bangunan	4,648,110,000	-	4,648,110,000
	4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	-
	5. Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	6. Belanja Aset lainnya	-	-	-
	Jumlah	139,150,000,000	28,709,676,800	167,859,676,800

3. PERKIRAAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN INVESTASI

a. Penerimaan Investasi

Tabel III.6 Penerimaan Investasi

NO	KOMPONEN PENERIMAAN INVESTASI	ANGGARAN TAHUN 2025
1	2	3
1	Pelepasan Aset	
	a. Kendaraan	
	b. Mesin	
	c. Dst...	
2	Pencairan Investasi	
	a. Pencairan Deposito	
	b. Penjualan Surat Berharga	
	c. Dst...	
	JUMLAH	

b. Pengeluaran Investasi

Tabel III.7 Pengeluaran Investasi

NO	URAIAN	SUMBER DANA		JUMLAH (Rp)
		BLUD (Rp)	APBD (Rp)	
1.	Belanja Tanah			
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	6,000,000,000	632,252,614	6,632,252,614
	a Pengeluaran alat kedokteran/kesehatan	3,000,000,000	570,704,614	3,570,704,614
	b Pengeluaran alat perlengkapan RS	2,000,000,000	61,548,000	2,061,548,000
	c Pengeluaran Komputer/printer/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS	1,000,000,000	-	1,000,000,000
	d Pengadaan Kendaraan Dinas	-	-	-
3.	Belanja Gedung dan Bangunan	4,648,110,000	-	4,648,110,000
4.	Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	-
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6.	Belanja Aset lainnya	-	-	-
		10,648,110,000	632,252,614	11,280,362,614

Uraian :

Diproyeksikan pada tahun 2025 jumlah pengeluaran investasi RS sebesar Rp11.280.362.614,00 yang bersumber dari APBD Rp632.252.614,00 dan BLUD Rp10.648.110.000,00.

F. ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

1. Anggaran Pendapatan

Tabel III.8
Rencana Bisnis dan Anggaran
Anggaran Pendapatan Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Target Tahun 2025 (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN	167,859,676,800
1	Jasa Layanan	135,818,996,000
	a. Rawat Jalan Umum	401,500,000
	b. Rawat Darurat	810,047,903
	c. Rawat Inap Umum	1,039,637,817
	d. Perawatan Intensif (ICU/ ICCU/ NICU/ PICU)	41,703,200
	e. Rawat Inap Eksekutif	262,760,312
	f. Tindakan Medik	888,420,530
	g. Pelayanan Persalinan	45,323,300
	h. Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	238,672,930
	i. Pelayanan Rehabilitasi Medik	10,103,500
	j. Pelayanan Penunjang Diagnostik	2,613,674,974
	k. Pelayanan Konsultasi Khusus	11,330,000
	l. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	1,134,752,600
	m. Pelayanan Mediko Legal	199,386,000
	n. Pelayanan Farmasi / Obat-obatan	412,811,666
	o. Pelayanan Jamkesda/JKN/Asuransi/penjaminan	127,685,381,868
	p. Pelayanan Pemulasaran/Perawatan Jenazah	9,787,800
	q. Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah	13,701,600
2	Hibah	-
	a. Terikat	
	b. tidak terikat	
3	Hasil Kerja Sama	1,413,667,503
	a. Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana	329,931,586
	b. Jasa Pelayanan Diklat	852,641,083
	c. Jasa Penyewaan Sarana dan Prasarana/Aula	6,215,000
	d. Sewa Ruangan	119,957,547
	e. Sewa Lahan Parkir	104,922,287
4	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah yang sah	1,917,336,497
	a. Jasa giro	400,000,000
	b. Pendapatan bunga	1,100,000,000
	c. Setoran hasil temuan	-
	d. Lain-lain	417,336,497
	JUMLAH PENDAPATAN BLUD	139,150,000,000
5	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	28,709,676,800
	a. Belanja Operasi (pegawai, barang dan jasa)	28,077,424,186
	b. Belanja Modal	632,252,614
	Jumlah	167,859,676,800

2. Rencana Bisnis dan Anggaran Belanja

Tabel III.9
Rencana Bisnis dan Anggaran
Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Sumber Dana					JUMLAH
		Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah				APBD	
		Jasa Layanan	Hibah	Kerja Sama	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah		
1	2	3				4	
	BELANJA	135,818,996,000	-	1,413,667,503	1,917,336,497	167,859,676,800	
I	BELANJA OPERASI	125,170,886,000	-	1,413,667,503	1,917,336,497	156,579,314,186	
	1. Belanja Pegawai	6,000,000,000	-	-	-	6,000,000,000	
	a. Gaji dan Tunjangan Pegawai	4,625,760,000	-	-	-	4,625,760,000	
	b. Biaya Honorarium	1,374,240,000	-	-	-	1,374,240,000	
	2. Belanja Barang dan Jasa	119,170,886,000	-	1,413,667,503	1,917,336,497	150,579,314,186	
	a. Biaya Bahan	50,582,672,530	-	-	-	67,862,173,300	
	a.1 Biaya Obat	14,974,465,665	-	-	-	21,024,447,489	
	a.2 Biaya Alat Medis Habis Pakai Ruangan	4,470,046,315	-	-	-	6,170,047,279	
	a.3 Biaya Bahan Medis Habis Pakai Ruangan	4,736,159,750	-	-	-	6,416,387,029	
	a.4 Biaya Bahan Habis Pakai Hemodialisa	5,196,632,215	-	-	-	6,196,518,265	
	a.5 Biaya bahan dan alat laboratorium	4,622,702,125	-	-	-	6,622,701,909	
	a.6 Biaya bahan dan alat radiologi	2,705,919,210	-	-	-	4,105,910,120	
	a.7 Biaya Bahan CSSD	2,300,000,000	-	-	-	2,300,000,000	
	a.8 Biaya Penggantian Pengelolaan Darah (BPPD)	4,700,619,000	-	-	-	6,150,039,000	
	a.9 Biaya Gas Medis	3,000,000,000	-	-	-	4,999,993,959	
	a.10 Biaya bahan makan	3,876,128,250	-	-	-	3,876,128,250	
	b Biaya Jasa Pelayanan	49,800,298,533	-	-	-	49,800,298,533	
	b.1 Biaya Jasa Pelayanan 2025	49,800,298,533	-	-	-	49,800,298,533	
	b.2 Jasa Pelayanan	-	-	-	-	-	

No	Uraian	Sumber Dana					JUMLAH
		Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah				APBD	
		Jasa Layanan	Hibah	Kerja Sama	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah		
1	2	3	4				
c	Biaya Pemeliharaan	3,630,720,470	-	76,687,768	630,356,762	-	4,337,765,000
c.1	Biaya Kalibrasi Alat Kesehatan	287,765,000					287,765,000
c.2	Biaya Pemeliharaan alat kedokteran/Kesehatan	1,523,312,232		76,687,768	200,000,000		1,800,000,000
c.3	Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung	1,069,643,238			430,356,762		1,500,000,000
c.4	Biaya Pemeliharaan Instalasi/Jaringan	200,000,000					200,000,000
c.5	Biaya Pemeliharaan alat transportasi	150,000,000					150,000,000
c.6	Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi	100,000,000					100,000,000
c.7	Biaya Pemeliharaan Alat dan Perlengkapan RS	300,000,000					300,000,000
d	Biaya Barang dan Jasa	12,819,495,471	-	1,336,979,735	1,286,979,735	10,590,146,616	26,033,601,557
d.1	Biaya Perlengkapan Rumah Sakit	300,000,000					300,000,000
d.2	Biaya Linen	200,000,000					200,000,000
d.3	Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pentry	100,000,000					100,000,000
d.4	Biaya Cetakan Rumah Sakit	580,000,000		60,000,000	60,000,000	13,803,200	713,803,200
d.5	Biaya pengadaan/copy dan Jilid	160,000,000				15,257,416	175,257,416
d.6	Biaya Alat Tulis Kantor	790,000,000		80,000,000	80,000,000		950,000,000
d.7	Biaya Makan Minum Rapat /Lembur/Kegiatan	250,000,000		25,000,000	25,000,000		300,000,000
d.8	Biaya makan minum tamu	50,000,000					50,000,000
d.9	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	100,000,000		100,000,000		1,400,000,000	1,600,000,000
d.10	Biaya Perjalanan Dinas	600,000,000				112,970,000	712,970,000
d.11	Biaya sanitasi	25,000,000					25,000,000
d.12	Biaya bahan Pembersih dan Alat Kebersihan	778,000,000		80,000,000	80,000,000		938,000,000
d.13	Biaya Bahan Bakar	350,000,000		50,000,000	100,000,000		500,000,000
d.14	Biaya bahan gas untuk dapur	232,258,000					232,258,000
d.15	Biaya bahan persediaan alat listrik/elektronik	80,000,000					80,000,000
d.16	Biaya bahan persediaan jaringan/instalasi air	60,000,000					60,000,000
d.17	Biaya Alat Pendukung Kerja IPSRS	20,000,000					20,000,000
d.18	Biaya jasa pemeriksaan	227,200,000					227,200,000
d.19	Biaya Sewa	50,000,000					50,000,000

No	Uraian	Sumber Dana					JUMLAH
		Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah				APBD	
		Jasa Layanan	Hibah	Kerja Sama	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah		
1	2	3			4		
	d.20 Biaya Jasa Kebersihan Biaya Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/ Moderator/ d.21 Tenaga Rohaniawan d.22 Biaya Penataan Taman/Dekorasi Ruangan d.23 Biaya Benda pos d.24 Biaya pengisian tabung pemadam kebakaran d.25 Biaya Jasa listrik/air/telp. internet d.26 Biaya jasa sampah d.27 Biaya Souvenir/Cendera Mata d.28 Biaya Pameran/Peringatan HUT RI d.29 Biaya Jasa angkut d.30 Biaya Jasa Pengamanan/security d.31 Biaya Penelitian Kesehatan di Rumah Sakit d.32 Biaya langganan media/surat kabar/majalah/Buku d.33 Iuran PERSI d.34 Biaya Jasa Instruktur Senam d.35 Biaya Jasa Sosial d.36 Biaya Jasa Pengemudi (3 Org x 12 bln) d.37 Biaya lain-Lain **** d.38 Biaya Jasa Pencucian Linen d.39 Biaya lain-Lain	1,664,160,000 500,000,000 15,000,000 20,000,000 20,000,000 2,049,140,695 20,000,000 25,000,000 30,000,000 65,000,000 437,760,000 50,000,000 - 2,000,000 5,000,000 20,000,000 115,239,240 2,828,737,536		150,000,000 641,979,735 150,000,000	150,000,000 <		

No	Uraian	Sumber Dana					JUMLAH
		Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah				APBD	
		Jasa Layanan	Hibah	Kerja Sama	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah		
1	2	3			4		
f	Biaya Lain-lain	2,307,198,996	-	-	-	207,776,800	2,514,975,796
f.1	Biaya perjanjian/legalisasi/pajak	261,961,240				90,100,000	352,061,240
f.2	Biaya Paket / Pengiriman barang dinas RS	10,489,000					10,489,000
f.3	Biaya Pendampingan Konsultan Hukum	55,000,000					55,000,000
f.4	Biaya Retensi Pegawai	-					-
f.5	Biaya Premi Asuransi	1,979,748,756				117,676,800	2,097,425,556
3.	Belanja Bunga						-
4.	Belanja Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
a.	Biaya Administrasi Pinjaman						-
II	BELANJA MODAL	10,648,110,000	-	-	-	632,252,614	11,280,362,614
1.	Belanja Tanah						
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	6,000,000,000	-	-	-	632,252,614	6,632,252,614
a	Alat kedokteran/kesehatan	3,000,000,000				570,704,614	3,570,704,614
b	Alat dan Perlengkapan RS	2,000,000,000				61,548,000	2,061,548,000
c	Komputer/printer/Scanner/SIM (Sistem Informasi	1,000,000,000					1,000,000,000
d	Pengadaan Kendaraan Dinas	-					-
3.	Belanja Gedung dan Bangunan	4,648,110,000					4,648,110,000
4.	Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-					-
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya						-
6.	Belanja Aset lainnya						-
	Jumlah	135,818,996,000	-	1,413,667,503	1,917,336,497	28,709,676,800	167,859,676,800

3. Rencana Bisnis dan Anggaran Pembiayaan

Tabel III.10
Rencana Bisnis dan Anggaran
Pembiayaan Tahun anggaran 2025

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
	PEMBIAYAAN	-
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	-
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	-
	Divestasi	-
	Penerimaan utang/pinjaman	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-
	Investasi	-
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	-

4. Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

Tabel III.11
Rencana Bisnis dan Anggaran
Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun
anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
A	PENDAPATAN BLUD	
1	Jasa Layanan	135.818.996.000
2	Hibah	-
3	Hasil kerjasama	1.413.667.503
4	APBD	28.709.676.800
5	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	1.917.336.497
	Jumlah	167.859.676.800
B	BELANJA	
1	BELANJA OPERASI	156.579.314.186
	Belanja Pegawai	6.000.000.000
	Belanja Barang dan Jasa	150.579.314.186
	Belanja Bunga	-
	Belanja Lain-lain	-
2	BELANJA MODAL	11.280.362.614
	Belanja Tanah	
	Belanja Peralatan dan Mesin	6.632.252.614
	Belanja Gedung dan Bangunan	4.648.110.000
	Belanja Jalan, irigasi dan Jaringan	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-
	Belanja Aset Lainnya	-
	Jumlah	167.859.676.800
	Surplus (Defisit)	-
C	PEMBIAYAAN	
1	PENERIMAAN DAERAH	-
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	-
	Divestasi	
	Penerimaan Utang/ Pinjaman	
	Jumlah	-
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Investasi	
	Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman	
	Jumlah	-
	Pembiayaan Neto	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	-

5. Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

Tabel III.12
Rencana Bisnis dan Anggaran
Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun
anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN	167,859,676,800
1	Jasa Layanan	135,818,996,000
	a. Rawat Jalan Umum	401,500,000
	b. Rawat Darurat	810,047,903
	c. Rawat Inap Umum	1,039,637,817
	d. Perawatan Intensif (ICU/ ICCU/ NICU/ PICU)	41,703,200
	e. Rawat Inap Eksekutif	262,760,312
	f. Tindakan Medik	888,420,530
	g. Pelayanan Persalinan	45,323,300
	h. Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	238,672,930
	i. Pelayanan Rehabilitasi Medik	10,103,500
	j. Pelayanan Penunjang Diagnostik	2,613,674,974
	k. Pelayanan Konsultasi Khusus	11,330,000
	l. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	1,134,752,600
	m. Pelayanan Mediko Legal	199,386,000
	n. Pelayanan Farmasi / Obat-obatan	412,811,666
	o. Pelayanan Jamkesda/JKN/Asuransi/penjaminan	127,685,381,868
	p. Pelayanan Pemulasaran/Perawatan Jenazah	9,787,800
	q. Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah	13,701,600
2	Hibah	0
	a. Terikat	
	b. tidak terikat	
3	Hasil Kerja Sama	1,413,667,503
	a. Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana	329,931,586
	b. Jasa Pelayanan Diklat	852,641,083
	c. Jasa Penyewaan Sarana dan Prasarana/Aula	6,215,000
	d. Sewa Ruangan (Kantin)	119,957,547
	e. Sewa Lahan Parkir	104,922,287
4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	28,709,676,800
	a. Belanja Operasi (pegawai,barang dan jasa)	28,077,424,186
	b. Belanja Modal	632,252,614
5	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah yang sah	1,917,336,497
	a. Jasa giro	400,000,000
	b. Pendapatan bunga	1,100,000,000
	c. Setoran hasil temuan	-
	d. Lain-lain	417,336,497
	BELANJA OPERASI	156,579,314,186
1	Belanja Pegawai	6,000,000,000
	a. Gaji dan Tunjangan Pegawai	4,625,760,000
	b. Biaya honorarium	1,374,240,000

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
2	Belanja Barang dan Jasa	150,579,314,186
	a. Biaya Bahan	67,862,173,300
	b. Biaya Jasa Pelayanan	49,800,298,533
	c. Biaya Pemeliharaan	4,337,765,000
	d. Biaya Barang dan Jasa	26,033,601,557
	e. Biaya Promosi	30,500,000
	f. Biaya Lain-lain	2,514,975,796
3	Belanja Bunga	-
4	Belanja lain-lain	-
	BELANJA MODAL	11,280,362,614
1	Belanja Tanah	
2	Belanja Peralatan dan Mesin	6,632,252,614
	a. Pengeluaran alat kedokteran/kesehatan	3,570,704,614
	b. Pengeluaran Alat dan Perlengkapan RS	2,061,548,000
	c. Pengeluaran Komputer/printer/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS	1,000,000,000
	d. Pengadaan Kendaraan Dinas	-
3	Belanja Gedung dan Bangunan	4,648,110,000
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-
6	Belanja Aset lainnya	-
	Jumlah	167,859,676,800
	Surplus (Defisit)	-
	PEMBIAYAAN	
	PENERIMAAN DAERAH	
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	
	Divestasi	
	Penerimaan Utang/ Pinjaman	
	Jumlah	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Investasi	
	Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman	
	Jumlah	-
	Pembiayaan Neto	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	-

G. AMBANG BATAS RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Tabel III.13 Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran

No	Tahun	Anggaran	Realisasi/Prognosa	Selisih	
				Rp	%
1	2	3	4	5=(4-3)	6=(5/3X100)
1	2022	121,361,271,225	128,178,106,693	6,816,835,468	5.62
2	2023	136,000,000,000	136,466,137,386	466,137,386	0.34
3	2024	130,000,000,000	118,175,368,525	(11,824,631,475)	-9.10
	JUMLAH	387,361,271,225	382,819,612,604	-4,541,658,621	
AMBANG BATAS					-1.17%

Besaran ambang batas dalam RBA ini adalah 0.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Potensi-potensi pendapatan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang selain dari jasa layanan kesehatan perlu dikembangkan untuk mendukung kemampuan pembiayaan operasional BLUD RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.
- Subsidi Pemerintah Provinsi NTT sebagai fungsi *Public service Obligation* (PSO) diharapkan dapat digunakan untuk investasi dalam upaya mengembangkan kemampuan dan jenis pelayanan.
- Mengingat teknologi kedokteran berkembang begitu cepat dan berteknologi canggih maka bantuan dan subsidi dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi masih dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- Pengelolaan keuangan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang perlu didorong untuk menggunakan basis akrual.

B. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Dalam Rangka Melaksanakan Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang

- Potensi-potensi pendapatan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang selain dari jasa layanan kesehatan perlu dikembangkan untuk mendukung kemampuan pembiayaan operasional BLUD RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang.
- Pengelolaan keuangan RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang walaupun sudah berbentuk BLUD masih kesulitan menggunakan basis akrual sehingga perlu didorong untuk menggunakan basis akrual.

- Perlu perhitungan *unit cost* pelayanan rumah sakit yang realistik agar dapat mengetahui keuntungan/kerugian per unit yang sesungguhnya sehingga besaran subsidi Pemda Provinsi yang diberikan sebagai *Public Service Obligation* (PSO) lebih mudah diperhitungkan.

Kupang, 23 Desember 2024

Pit. DIREKTUR RSUD PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG

dr. Stefanus Dhe Soka, Sp.B
Pembina Tk I
NIP. 19730722 200112 1 004

PARAF HIRARKI	
Pit. WAKIL DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	
KEPALA BAGIAN PROGRAM DATA DAN EVALUASI	
ANALIS PERENCANAAN DAN ANGGARAN	

**PEMERINTAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG**



**LAMPIRAN
RENCANA BISNIS ANGGARAN
(RBA)
TAHUN ANGGARAN 2025**

PROGRAM KEGIATAN		: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi : Peningkatan Pelayanan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)				
INDIKATOR	TOLAK UKUR KINERJA					
INPUT	Anggaran Biaya			139.150.000.000		
Output	1 Pelayanan Terpenuhinya Pelayanan Sesuai dengan SPM	100%				
	2 Keuangan Tercapainya Target Pendapatan RS	139.150.000.000				
ANGGARAN BELANJA						
Komponen Biaya				SESUDAH PERGESERAN		
				Rincian Biaya (Satuan Harga)		Harga satuan
		Jml	satuan			
BELANJA						139.150.000.000
I	BELANJA OPERASI					128.501.890.000
	1 Belanja Pegawai					6.000.000.000
	a. Gaji dan Tunjangan Pegawai					4.625.760.000
	a.1 Honorarium Pegawai Honorir / Tidak Tetap					4.121.760.000
	a.1.1 Tenaga Kontrak BLUD, THR dan Gaji Ketiga Belas (101 Org)			1	Pkt	3.400.800.000
	a.1.2 Dokter Umum (1 Org x 12 bln)			12	OB	3.500.000
	a.1.3 Dokter Spesialis/sub Spesialis (8 Org x 12 Bln)			96	OB	7.072.500
	a.2 Insentif Tenaga Rumah Sakit					504.000.000
	a.2.1 Insentif Tenaga Kontrak Dokter Umum & Dokter Gigi					18.000.000
	Dokter Umum (1 Org x 12 bln)			12	OB	1.500.000
	a.2.2 Insentif Tenaga Kontrak Dokter Spesialis					468.000.000
	Dokter Sub Spesialis (1 Org x 12 Bln)			12	OB	7.500.000
	Dokter Spesialis (7 Org x 12 Bln)			84	OB	4.500.000
	a.2.3 Insentif Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Urologi dari FKUI (1 Org x 12 bln)			12	Bln	1.500.000
	b. Biaya Honorarium					1.374.240.000
	b.1 Honorarium Dewan Pengawas					129.775.080
	b.1.1 Ketua (1 Orang x 12 Bulan)			12	OB	3.406.170
	b.1.2 Anggota (2 Orang x 12 Bulan)			24	OB	3.065.553
	b.1.3 Sekretaris (1 Orang x 12 Bulan)			12	OB	1.277.314
	b.2 Honorarium Lainnya			1	Pkt	1.244.464.920
	2. Belanja Barang dan Jasa					122.501.890.000
	a. Biaya Bahan					50.582.672.530
	a.1 Biaya Obat					14.974.465.665
	a.1.1 Obat Fast Moving			1	Pkt	10.584.024.065
	a.1.2 Obat Kemoterapi			1	Pkt	4.372.441.600
	a.1.3 IUR Biaya			1	Pkt	18.000.000
	a.2 Biaya Alat Medis Habis Pakai Ruangan					4.470.046.315
	a.2.1 Biaya Alat Kesehatan Pakai Habis Ruangan			1	Pkt	4.470.046.315
	a.3 Biaya Bahan Medis Habis Pakai Ruangan					4.736.159.750
	a.3.1 Biaya Bahan Habis Pakai Ruangan			1	Pkt	4.736.159.750
	a.4 Biaya Bahan Habis Pakai Hemodialisa					5.196.632.215
	a.4.1 Biaya Bahan Habis Pakai Hemodialisa			1	Pkt	5.196.632.215
	a.5 Biaya bahan dan alat laboratorium					4.622.702.125
	a.5.1 Biaya bahan dan alat laboratorium			1	Pkt	4.622.702.125
	a.6 Biaya bahan dan alat radiologi					2.705.919.210
	a.6.1 Biaya bahan dan alat radiologi			1	Pkt	2.705.919.210
	a.7 Biaya Bahan CSSD					2.300.000.000
	a.7.1 Biaya Bahan CSSD			1	Pkt	2.300.000.000
	a.8 Biaya Penggantian Pengelolaan Darah (BPPD)					4.700.619.000
	a.8.1 Biaya Kantong/Bag Darah			1	Pkt	4.700.619.000
	a.9 Biaya Gas Medis					3.000.000.000
	a.9.1 Biaya Gas Medis			1	Pkt	3.000.000.000
	a.10 Biaya bahan makan					3.876.128.250
	a.10.1 Biaya bahan makan pasien			1	Pkt	3.876.128.250
	b. Biaya Jasa Pelayanan					49.800.298.533
	b.1 Biaya Jasa Pelayanan 2025			1	Pkt	49.800.298.533
	c. Biaya Pemeliharaan					4.337.765.000
	c.1 Biaya Kalibrasi Alat Kesehatan					287.765.000

Komponen Biaya		SESUDAH PERGESERAN			
		Rincian Biaya (Satuan Harga)		Harga satuan	Jumlah
		Jml	satuan		
c.1.1	Kalibrasi Mesin BSC (4 Buah)	4	Buah	2.480.000	9.920.000
c.1.2	Kalibrasi LAF Sitostatika	1	Pkt	26.180.000	26.180.000
c.1.3	Kalibrasi Alat Kesehatan	1	Pkt	250.000.000	250.000.000
c.1.4	Kalibrasi Alat Ukur Radiasi Instalasi Radiologi				1.665.000
	- Surveymeter	1	Unit	555.000	555.000
	- Pocket Dosimeter	4	Unit	277.500	1.110.000
c.2	Biaya Pemeliharaan alat kedokteran/Kesehatan				1.800.000.000
c.2.1	Biaya Pemeliharaan alat kedokteran/ Kesehatan	1	Pkt	1.800.000.000	1.800.000.000
c.3	Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung				1.500.000.000
c.3.1	Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung	1	Pkt	1.500.000.000	1.500.000.000
c.4	Biaya Pemeliharaan Instalasi/Jaringan				200.000.000
c.4.1	Pemeliharaan Instalasi / Jaringan	1	Pkt	200.000.000	200.000.000
c.5	Biaya Pemeliharaan alat transportasi	1	Pkt	150.000.000	150.000.000
c.6	Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi	1	Pkt	100.000.000	100.000.000
c.7	Biaya Pemeliharaan Alat dan Perlengkapan RS				300.000.000
c.7.1	Biaya Pemeliharaan Alat dan Perlengkapan RS	1	Pkt	300.000.000	300.000.000
d	Biaya Barang dan Jasa				15.443.454.941
d.1	Biaya Perlengkapan Rumah Sakit				300.000.000
d.1.1	Biaya Perlengkapan Rumah Sakit	1	Pkt	300.000.000	300.000.000
d.1.2	Biaya Perlengkapan Ruang Rawat Inap Standar (KRIS)				
d.2	Biaya Linen	1	Pkt	200.000.000	200.000.000
d.3	Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pentry	1	Pkt	100.000.000	100.000.000
d.4	Biaya Cetakan Rumah Sakit	1	Pkt	700.000.000	700.000.000
d.5	Biaya penggandaan/copy dan Jilid	1	Pkt	160.000.000	160.000.000
d.6	Biaya Alat Tulis Kantor				950.000.000
d.6.1	ATK Umum	1	Pkt	750.000.000	750.000.000
d.6.2	ATK Rekam Medik	1	Pkt	200.000.000	200.000.000
d.7	Biaya Makan Minum Rapat /Lembur/Kegiatan	1	Pkt	300.000.000	300.000.000
d.8	Biaya makan minum tamu	1	Pkt	50.000.000	50.000.000
d.9	Biaya Pendidikan dan Pelatihan				200.000.000
d.9.1	Pendidikan dan Pelatihan	1	Pkt	200.000.000	200.000.000
d.10	Biaya Perjalanan Dinas				600.000.000
d.10.1	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1	Pkt	200.000.000	200.000.000
d.10.2	Perjalanan Dinas Luar daerah	1	Pkt	400.000.000	400.000.000
d.11	Biaya sanitasi				25.000.000
d.11.1	Biaya Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	1	Pkt	25.000.000	25.000.000
d.12	Biaya bahan Pembersih dan Alat Kebersihan				938.000.000
d.12.1	Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan	1	Pkt	550.000.000	550.000.000
d.12.2	CSSD	1	Pkt	500.000	500.000
d.12.3	Farmasi	1	Pkt	67.500.000	67.500.000
d.12.4	Sanitasi	1	Pkt	250.000.000	250.000.000
d.12.5	Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan Laundry	1	Pkt	70.000.000	70.000.000
d.13	Biaya Bahan Bakar				500.000.000
d.13.1	Biaya Bahan Bakar	1	Pkt	500.000.000	500.000.000
d.14	Biaya bahan gas untuk dapur				232.258.000
d.14.2	Isi ulang LPG 12 kg	94	Tabung	265.000	24.910.000
d.14.3	Isi ulang LPG 50 kg	148	Tabung	1.401.000	207.348.000
d.15	Biaya bahan persediaan alat listrik/elektronik	1	Pkt	80.000.000	80.000.000
d.16	Biaya bahan persediaan jaringan/instalasi air	1	Pkt	60.000.000	60.000.000
d.17	Biaya Alat Pendukung Kerja IPSRS	1	Pkt	20.000.000	20.000.000
d.18	Biaya jasa pemeriksaan				227.200.000
d.18.1	Biaya jasa pemeriksaan (Rujukan Parsial)	1	Pkt	100.000.000	100.000.000
d.18.2	Biaya Pemeriksaan Kesehatan Karyawan	1	Pkt	100.000.000	100.000.000
d.18.3	Pemantapan Mutu Laboratorium Eksternal (PME) Laboratorium Patologi Klinik				15.200.000
	- Hematologi (2 siklus)	1	Pkt	1.500.000	1.500.000
	- Kimia Klinik (2 siklus)	1	Pkt	1.700.000	1.700.000
	- Hemostasis (2 Siklus)	1	Pkt	1.000.000	1.000.000
	- Urinalisis (2 siklus)	1	Pkt	1.300.000	1.300.000
	- Imunologi (Anti - HIV, HBsAg, Anti-HCV, FT4, TSH) (2 Siklus)	1	Pkt	2.500.000	2.500.000
	- Mikroskopis BTA (2 siklus)	1	Pkt	1.000.000	1.000.000
	- Mikroskopis Telur Cacing (2 siklus)	1	Pkt	900.000	900.000
	- Mikroskopis Malaria (2 siklus)	1	Pkt	1.700.000	1.700.000

Komponen Biaya		SESUDAH PERGESERAN			
		Rincian Biaya (Satuan Harga)		Harga satuan	Jumlah
		Jml	satuan		
	- Mikroskopis Pewarnaan Gram(2 siklus)	1	Pkt	900.000	900.000
	- Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotika (2 Siklus)	1	Pkt	1.900.000	1.900.000
	- Mikroskop Jamur	1	Pkt	800.000	800.000
	d.18.4 Pemantapan Mutu Laboratorium Eksternal (PME) Laboratorium Patologi Anatomi				12.000.000
	- Modul HE	1	Pkt	5.000.000	5.000.000
	- Modul IHK (IHK Paket HER2)	1	Pkt	7.000.000	7.000.000
	d.19 Biaya Sewa	1	Pkt	50.000.000	50.000.000
	d.20 Biaya Jasa Kebersihan	1	Pkt	1.964.160.000	1.964.160.000
	d.21 Biaya Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/ Moderator/ Tenaga Rohaniawan				500.000.000
	d.21.1 Biaya Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Moderator	1	Pkt	287.000.000	287.000.000
	d.21.2 Insentif Bagi Tenaga Rohaniawan (3 Org Pendeta & Rohaniawan Lainnya)	72	OB	1.500.000	108.000.000
	d.21.3 Jasa konsultasi Kegiatan Audit atas Laporan Keuangan RSUD untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024	1	Pkt	100.000.000	100.000.000
	d.21.4 Narasumber Musrenbang	1	Pkt	5.000.000	5.000.000
	d.22 Biaya Penataan Taman/Dekorasi Ruang	1	Pkt	15.000.000	15.000.000
	d.23 Biaya Benda pos	1	Pkt	20.000.000	20.000.000
	d.24 Biaya pengisian tabung pemadam kebakaran				20.000.000
	d.24.1 Pengisian tabung pemadam kebakaran RS	1	Pkt	20.000.000	20.000.000
	d.25 Biaya Jasa listrik/air/telp.internet				3.333.100.165
	d.25.1 Telepon Kabel				2.580.000
	- Kabel	12	Bln	215.000	2.580.000
	- Nirkabel (172 buah x 4 bulan)				-
	d.25.2 Internet				120.621.490
	- Internet (Telkom Solution)	12	Bln	4.062.600	48.751.200
	- Langganan Zoom	1	Pkt/Tahun	5.001.290	5.001.290
	- Internet	12	Bln	5.550.000	66.600.000
	- Langganan Google Drive Instalasi Diklat	1	Thun	269.000	269.000
	d.25.3 Listrik				2.311.578.675
	- Listrik	1	Pkt	2.311.578.675	2.311.578.675
	d.25.4 Air				898.320.000
	- Air	1	Pkt	898.320.000	898.320.000
	d.26 Biaya jasa sampah				20.000.000
	d.26.1 Jasa Sampah	1	Pkt	20.000.000	20.000.000
	d.27 Biaya Souvenir/Cendera Mata	1	Pkt	25.000.000	25.000.000
	d.28 Biaya Pameran/Peringatan HUT RI	1	Pkt	30.000.000	30.000.000
	d.29 Biaya Jasa angkut				65.000.000
	d.29.1 Biaya Jasa Angkut	1	Pkt	65.000.000	65.000.000
	d.30 Biaya Jasa Pengamanan/security	1	Pkt	737.760.000	737.760.000
	d.31 Biaya Penelitian Kesehatan di Rumah Sakit	1	Pkt	50.000.000	50.000.000
	d.32 Biaya langganan media/surat kabar/majalah/Buku				2.000.000
	d.33 Iuran PERSI	1	Tahun	2.000.000	2.000.000
	d.34 Biaya Jasa Instruktur Senam	1	Pkt	5.000.000	5.000.000
	d.35 Biaya Jasa Sosial	1	Tahun	20.000.000	20.000.000
	d.36 Biaya Jasa Pengemudi (3 Org x 12 bln)	36	OB	3.201.090	115.239.240
	d.37 Biaya lain-lain ****	1	Pkt	2.828.737.536	2.828.737.536
	d.38 Biaya Jasa Pencucian Linen	1	Pkt		
	e Biaya Promosi				30.500.000
	e.1 Biaya Pemasaran dan Publikasi				30.500.000
	e.1.1 Biaya Pemasaran dan Publikasi	1	Pkt	30.000.000	30.000.000
	e.1.2 Workshop Penguatan PPID Keterbukaan Informasi Pelayanan Publik RSUD	1	Pkt	500.000	500.000
	f Biaya Lain-lain				2.307.198.996
	f.1 Biaya perijinan/legalisasi/pajak				261.961.240
	f.1.1 Biaya perijinan/legalisasi/pajak	1	Pkt	20.000.000	20.000.000
	f.1.2 ANDALALIN	1	Pkt		-
	f.1.3 AMDAL	1	Pkt	241.961.240	241.961.240
	f.2 Biaya Paket / Pengiriman barang dinas RS	1	Pkt	10.489.000	10.489.000
	f.3 Biaya Pendampingan Konsultan Hukum	1	Pkt	55.000.000	55.000.000
	f.4 Biaya Retensi Pegawai				
	f.5 Biaya Premi Asuransi				1.979.748.756
	f.5.1 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN (101 Orgx12 bln)	1212	OB	96.000	116.352.000
	f.5.2 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN (101 Orgx12 bln)	1212	OB	5.760	6.981.120
	f.5.3 Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN (101 Orgx12 bln)	1212	OB	7.200	8.726.400

Komponen Biaya		SESUDAH PERGESERAN		
		Rincian Biaya (Satuan Harga)		Jumlah
		Jml	satuan	
f.5.4	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan 4% dari Jasa Pelayanan	12	OB	153.974.103
				1.847.689.236
	3. Belanja Bunga			
	4. Belanja Lain-Lain			
II	BELANJA MODAL			10.648.110.000
	1. Belanja Tanah			
	2. Belanja Peralatan dan Mesin			6.000.000.000
	a Alat kedokteran/kesehatan			3.000.000.000
	a.1 Alat kedokteran/kesehatan	1	Pkt	3.000.000.000
	b Alat dan Perlengkapan RS			2.000.000.000
	b.1 Alat dan Perlengkapan RS	1	Pkt	2.000.000.000
	c Komputer/printer/Scanner/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS			1.000.000.000
	c.1 Komputer/printer/Scanner/SIM (Sistem Informasi Manajemen)-RS	1	Pkt	1.000.000.000
	d Pengadaan Kendaraan Dinas			
				4.648.110.000
	3. Belanja Gedung dan Bangunan			4.648.110.000
	a Belanja Gedung dan Bangunan			4.648.110.000
	a.1 Belanja Gedung dan Bangunan	1	Pkt	4.648.110.000
	4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan			-
	5. Belanja Aset Tetap Lainnya			
	6. Belanja Aset lainnya			
	Jumlah			139.150.000.000

Kupang, 23 Desember 2024
Plt. Direktur RSUD.Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang

dr. Stefanus Dne Soka, Sp.B
Pembina Tingkat I
NIP. 19730722 200112 1 004

PARAF HIRARKI	
Plt. WAKIL DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	
KEPALA BAGIAN PROGRAM DATA DAN EVALUASI	
ANALIS PERENCANAAN DAN ANGGARAN	